



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
PERIODE TAHUN 2006 – 2015**

Skripsi

Diajukan Oleh:
Sitti Ismayanti Malasulastri
022113710

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

Juli 2018

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
PERIODE TAHUN 2006 – 2015**

Skripsi

Diajukan sebagai bukti salah satu syarat dalam mencapai gelas Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui,



Dekan Fakultas

(Dr. Hendro Sasongko., Ak., M.M., CA)

Ketua Program Studi

(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA.,
CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA)

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
PERIODE TAHUN 2006 – 2015**

Skripsi

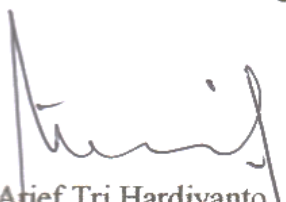
Telah disidangkan dan dinyakan lulus
Pada hari : Kamis, Tanggal : 26 / Juli / 2018

Sitti Ismayanti Malasulastri
022113710

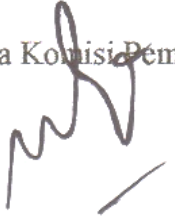
Ketua Sidang Penguji


(Dr. Hendro Sasongko., Ak., MM., CA)

Ketua Komisi Pembimbing,


(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA.,
CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA)

Anggota Komisi Pembimbing,


(Retno Martanti., SE., M.Si)

ABSTRAK

Sitti Ismayanti Malasulastri. 022113710. Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indah Kita Pulp dan Paper. Tbk periode tahun 2006 – 2015. Di bawah bimbingan Arief Tri Hardiyanto dan Retno Martanti EL. 2017.

Perkembangan dunia usaha pada saat ini sangat pesat, banyak yang bermunculan perusahaan sejenisnya, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk melaksanakan aktivitasnya secara lebih efisien dan efektif. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper. Tbk tahun 2006 - 2015 dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan. Adapun beberapa kelompok rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Konsep ini membuktikan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi belum tentu menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper. Tbk selama periode 2006-2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik analisis kuantitatif dan merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan variabel bebas yaitu kinerja keuangan perusahaan diukur dengan beberapa sub variabel diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk dikategorikan “cukup baik” apabila dari segi Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas akan tetapi dari segi Rasio Profitabilitas pada tahun 2006 dan tahun 2009 berada di bawah standar industri yang mengakibatkan kerugian oleh biaya selisih rugi kurs dan biaya beban bunga sehingga PT. Indah Kiat Pulp dan Paper pada kategori “kurang baik”.

Adapun saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kinerja perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk sebaiknya berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan aktiva lancar melalui peningkatan volume kas, piutang dan investasijangka pendek. Di pihak lain juga perusahaan berusaha untuk mengurangi volume kewajiban lancar melalui pembayaran yang tepat waktu. Lalu perusahaan perlu mengambil kebijakan yang tepat untuk mengurangi beban hutang jangka panjang dan meningkatkan total aset, dan perusahaan sebaiknya mengontrol peningkatan penjualan perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, hanya atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper. Tbk”. Diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Studi Akuntansi Universitas Pakuan Bogor.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberi masukan dalam penyusunan makalah ini, yaitu kepada:

1. Orangtua tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang serta dukungan secara moril, materil yang tidak pernah putus kepada saya.
2. Bapak Dr. Hendro Sasongko., Ak., M.M., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
3. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto., Ak., MBA., CMA., CSSA., CA.,CSEP.,QIA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor dan selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Ibu Retno Martanti EL, SE, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji Sidang Skripsi.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Orangtuaku tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi agar diberikan kemudahan dan kelancaran.
8. Teman-temanku kelas eksekutif yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dukungan dan kebersamaannya dari awal kuliah sampai saat ini.
9. Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk masa depan.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan makalah seminar ini, tentunya penulis sangat mengharapkan kritik, saran serta masukan bagi siapa saja yang dapat membangun penulis untuk lebih baik lagi dari sebelumnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga dengan terselesaikannya makalah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat membantu penulis dalam penulisan skripsi demi tercapainya tujuan sebagai seorang Sarjana Ekonomi.

Bogor, Juli 2018
Penulis

Sitti Ismayanti M

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	5
1.2.1 Identifikasi Masalah	5
1.2.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Laporan Keuangan	7
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	7
2.1.2 Tujuan Pelaporan Keuangan	7
2.1.3 Pemakai Laporan Keuangan	8
2.1.4 Unsur-unsur Laporan Keuangan	13
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	15
2.1.5.3 Metode Analisis Laporan Keuangan	17
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan	17
2.2 Kinerja Keuangan	22
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	23
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	23
2.2.3 Tahap –Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	27
2.2.4 Hubungan Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan	28
2.3 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran	29
2.3.1 Penelitian Sebelumnya	29
2.3.2 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis penelitian	33
3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	33
3.4 Operasionalisasi Variabel	33

3.5 Metode Penarikan Sampel	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	35
3.7 Metode Pengolahan/ Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1 Sejarah Perkembangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	37
4.1.2 Kegiatan Usaha	38
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	39
4.2 Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk.....	42
4.2.1 Analisis berdasarkan Rasio Keuangan	42
4.2.2 Analisis berdasarkan Standar Industri	51
4.2.3 Analisis berdasarkan Analisis Trend	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas	2
Tabel 2 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk Tahun 2006 - 2015	3
Tabel 3 Penelitian Sebelumnya	29-30
Tabel 4 Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk.....	34
Tabel 5 <i>Current Ratio</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk.....	42
Tabel 6 <i>Quick Ratio</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	43-44
Tabel 7 <i>Cash Ratio</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	44
Tabel 8 <i>Debt to Asset Ratio</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	45
Tabel 9 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	46
Tabel 10 <i>Net Profit Margin</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	47
Tabel 11 <i>Gross Profit Margin</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	47-48
Tabel 12 <i>Return on Asset</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk.....	48
Tabel 13 <i>Return on Equity</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk.....	49
Tabel 14 <i>Operating Profit</i> PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	50
Tabel 15 Kondisi Kinerja Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk Periode tahun 2006 - 2015	51

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	4
Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk Tahun 2006 – 2015	
Gambar 2	32
Paradigma Penelitian	
Gambar 3	39
Struktur Organisasi PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	
Gambar 4	55
Grafik Trend Rasio Likuiditas.....	
Gambar 5	56
Grafik Trend Rasio Solvabilitas	
Gambar 6	57
Grafik Trend Rasio Profitabilitas	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2006
- Lampiran 2 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2007
- Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2008
- Lampiran 4 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2009
- Lampiran 5 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2010
- Lampiran 6 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2011
- Lampiran 7 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2012
- Lampiran 8 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2013
- Lampiran 9 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2014
- Lampiran 10 Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2015

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan. Terutama dilihat dari laporan keuangan perusahaan merupakan media yang dapat dipakai sebagai alat informasi untuk mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Menurut Kieso dan Weygand yang dialih bahasakan Emil Salim, SE (2011:5) mendefinisikan laporan keuangan yaitu merupakan sarana informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter. Dengan tujuan yaitu laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik dan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) (2017:3).

Dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut maka pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang tepat. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pemakai laporan keuangan tersebut diantaranya adalah investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha, pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur standar kinerja keuangan perusahaan adalah rasio keuangan. Dengan menggunakan analisis laporan keuangan maka perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang dicita-citakan perusahaan. Analisis laporan keuangan dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebihbaik tentang kinerja keuangan perusahaan dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan yang tidak berbentuk rasio.

Jenis analisis laporan keuangan bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis. Pemberi kredit dagang akan menaruh perhatian terutama kepada likuiditas perusahaan yang dianalisis karena tagihan mereka bersifat jangka pendek. Tagihan pemberi kredit jangka panjang misalkan obligasi, bersifat jangka panjang. Oleh karena itu dia lebih berminat kepada kemampuan perusahaan untuk melunasi utang dalam jangka panjang. Pemilik obligasi mungkin akan menilai struktur modal perusahaan, sumber dan penggunaan dana serta profitabilitas perusahaan.

Seorang pemilik saham perusahaan pada prinsipnya lebih berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan dimasa yang akan datang, dengan stabilitas keuntungan tersebut dan perbandingannya dengan keuntungan perusahaan lain. Dia akan menaruh minatnya pada kondisi keuangan perusahaan sejauh hal itu dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan itu untuk berkembang, membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan sendiri analisis kinerja keuangan dapat membantu dalam hal perencanaan perusahaan tersebut.

Menurut Kieso dan Weygand yang dialih bahasakan Emil Salim, SE (2008:428), analisis yang melibatkan pemeriksaan atas hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan serta mengidentifikasi tren-tren dalam hubungan tersebut. Analisis digunakan untuk memprediksi masa depan, tetapi analisis rasio terbatas karena menggunakan data dari masa lalu. Analisis laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa standar internal yang ditetapkan oleh perusahaan, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan dengan angka-angka sebelumnya, pembandingan dengan perusahaan atau industri sejenisnya. Tanpa perbandingan tidak akan diketahui apa kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan perbaikan atau sebaliknya menunjukkan penurunannya.

Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan, penulis mengambil penelitian tersebut dibagian perusahaan manufaktur pada sub sektor pulp dan kertas. Berikut adalah daftar nama perusahaan manufaktur yang sudah go publik dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1
Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal Pendaftaran
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
2	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14 Mei 2014
3	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1 Desember 1994
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16 Juli 1990
5	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18 Juni 1990
6	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11 Juli 2008
7	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29 Juli 1996
8	SPMA	Suparma Tbk	16 November 1994
9	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3 April 1990

Sumber data : Bursa Efek Indonesia (2017)

Dari daftar nama perusahaan pada tabel di atas, PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk menarik bagi penulis untuk diteliti, karena merupakan salah satu perusahaan yang

bergerak dalam bidang penyedia kertas terbesar di Indonesia dan penyediaan bahan baku dikarenakan faktor iklim Indonesia yang mendukung dalam pengolahannya. Selain itu, PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk memilih untuk mengutamakan menjalankan usahanya pada pangsa pasar internasional dimana 51% dari hasil produksi diekspor keluar negeri dan hanya 49% yang dipasarkan di pasar domestik. Setelah PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk sudah menjalankan usahanya pada pangsa internasional dan manajemen membuat kebijakan untuk memasang target di pasar internasional sehingga memberikan tantangan bagi perusahaan. Maka kinerja perusahaan sangat rentan terhadap pergerakan pulp dan paper di pasar dunia yang terkenal cukup fluktuatif.

Berikut ini merupakan laporan keuangan dari PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

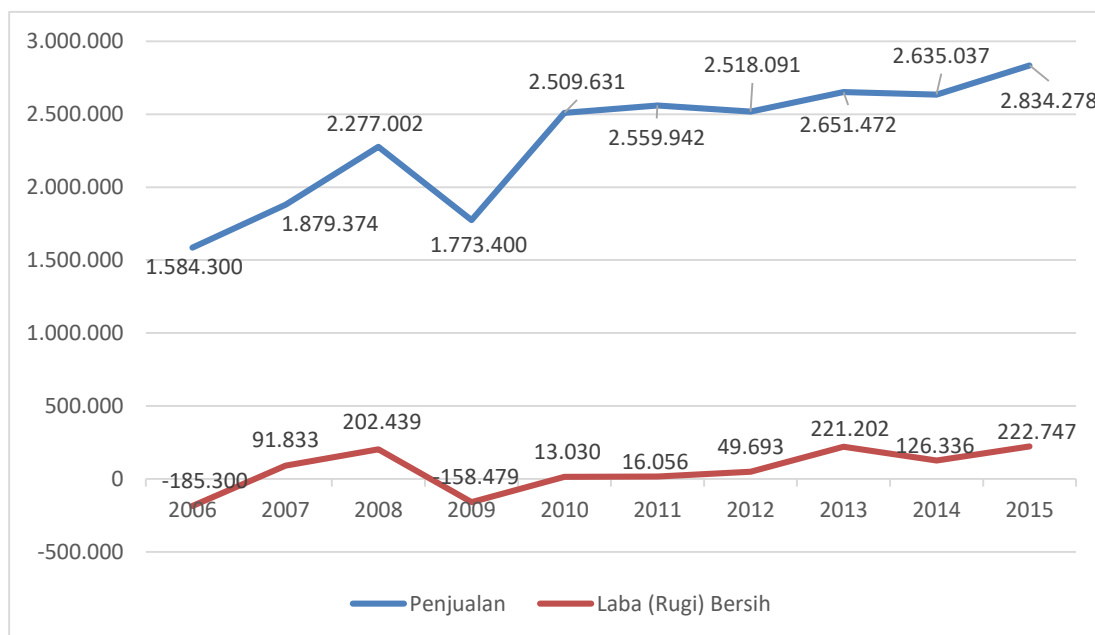
Tabel 2
Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

(dalam jutaan dollar Amerika)

	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
NERACA										
ASET										
Aset Lancar	733,7	751,5	917,3	884,6	1.091,6	1467,7	1677,0	1774,4	1657,5	2074,2
Aset Tidak Lancar	4.545,6	4.736,2	5.050,6	4.928,9	4.833,5	4851,1	4970,5	5002,8	4861,8	4964,2
TOTAL ASET	5.279,3	5.487,7	5.967,9	5.813,5	5.925,1	6318,8	6647,5	6777,2	6519,3	7038,4
KEWAJIBAN & EKUITAS										
Kewajiban Lancar	438,2	586,9	761,3	1.001,1	1.081,9	1388,0	999,3	1211,8	1200,1	1479,7
Kewajiban Tidak Lancar	2.984,8	2.952,7	3.056,1	2.820,4	2.836,2	2907,7	3575,4	3271,5	2918,7	2935,6
Total Kewajiban	3.423,0	3.539,6	3.817,4	3.821,5	3.918,1	4295,7	4574,7	4483,3	4118,8	4415,3
Ekuitas	1.856,0	1.947,8	2.150,3	1.991,8	2.007,0	2023,1	2072,8	2293,9	2400,5	2623,1
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	5.279,3	5.487,7	5.967,9	5.813,5	5.925,1	6318,8	6647,5	6777,2	6519,3	7038,4
LABA/ RUGI										
Penjualan Bersih	1.584,3	1.879,3	2.277,0	1.773,4	2.509,6	2559,9	2518,1	2651,5	2635,0	2834,3
Laba Kotor	289,2	410,1	506,7	175,5	439,2	327,8	327,8	450,6	453,8	610,0
Laba (Rugi) Usaha	107,2	224,6	295,0	(4,4)	190,8	78,5	69,6	173,5	192,4	327,1
Laba (Rugi) Bersih	(185,3)	91,8	202,4	(158,5)	13,0	16,1	49,7	221,2	126,3	222,7

Sumber data : Bursa Efek Indonesia (2017)

Dari hasil laporan keuangan di atas peneliti melihat pertumbuhan kinerja keuangan berdasarkan dari data laporan keuangan rugi laba PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk dan digambarkan melalui grafik di bawah ini.



(dalam ribuan dollar Amerika)

Gambar 1
Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perusahaan
PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk Tahun 2006 – 2015
Sumber data : Bursa Efek Indonesia (2017)

Dari Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tidak stabil. Mengalami penurunan penjualan yang cukup besar pada tahun 2009 sehingga mengalami kerugian pada tahun tersebut. Namun pada tahun berikutnya pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan sehingga pertumbuhan labanya mengalami kenaikan. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang memadai dimasa depan, kita perlu mengetahui profitabilitas atau kemampuan usaha dalam menghasilkan laba dan kemampuan dalam membayar hutang. Tingkat resiko perusahaan akan lebih rendah selain dipengaruhi kedua faktor tersebut, juga dipengaruhi struktur keuangan (solvabilitas).

Berdasarkan data di atas penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari analisis rasio keuangan, baik rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Oleh karena itu, penulis akan menuangkan dalam makalah skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper. Tbk periode tahun 2006-2015”.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Dilihat dari laporan laba rugi pada tahun 2009 mengalami kerugian, artinya secara kinerja keuangan perusahaan terlihat tidak baik. Hal ini disebabkan ada krisis ekonomi pada tahun 2008 dan mempengaruhi penjualan di tahun 2009 sehingga mengalami penurunan penjualan.
2. Pada tahun 2010 sampai dengan 2012 tidak ada peningkatan laba yang besar apalagi setelah mengalami kerugian yang besar pada tahun 2009, sehingga investor melihat apakah perusahaan mampu mengembalikan investasi kepada ke pemegang saham.
3. Pada laporan keuangan perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 utang jangka panjang mengalami peningkatan, pemberi pinjaman melihat apakah perusahaan mampu untuk melunasi bunga dan pokok pinjaman.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio profitabilitas?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan data yang relevan sehubungan dengan permasalahan yang dibahas. Selain itu dengan adanya penelitian ini penulis mengetahui kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan laporan keuangan dinilai melalui rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio profitabilitas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi banyak pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dimiliki dapat lebih dikembangkan, serta dapat dibandingkan teori-teori yang pernah diterima di Universitas Pakuan dengan praktik kerja sesungguhnya dalam perusahaan.

b. Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai masalah yang dibahas dalam makalah ini.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu saran dan masukan positif sebagai dasar perbaikan dan pengembangan terhadap analisis laporan keuangan atas instansi atau perusahaan khususnya dibidang keuangan dalam menilai hasil operasi dan kebijaksanaan pendanaan perusahaan dalam memaksimalkan tercapainya kinerja perusahaan agar lebih efektif, efisien, dan ekonomis serta untuk dapat membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis yang mengkomunikasikan antara pihak luar seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, calon investor dan pihak lain yang mempunyai kepentingan bisnis dengan perusahaan. Mengawali landasan teori yang digunakan dalam makalah ini, penulis akan menyampaikan tentang pengertian, tujuan, unsur-unsur dan analisis laporan keuangan.

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berikut merupakan beberapa definisi dari Laporan keuangan menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) (2017:2) pada ruang lingkup laporan keuangan adalah:

“Laporan Keuangan adalah laporan keuangan yang diintensikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.”

Sedangkan menurut Harahap (2009:105) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.”

Kieso dan Weygandt yang dialih bahasakan Emil Salim, SE (2008:5) mendefinisikan laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang biasa disajikan adalah neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sarana informasi kondisi keuangan perusahaan pada saat jangka waktu tertentu yang disajikan pada laporan neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Tujuan Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat pada dasarnya sudah pasti memiliki tujuan tertentu seperti sebagai media informasi keuangan terhadap kegiatan usaha yang

digunakan oleh pihak manajemen sebagai acuan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.

Kasmir (2011:10) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu
6. Memberikan informasi tentang catatan –catatan atas laporan keuangan.
7. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Harahap (2009:70) bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah “Memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus aktual dan dapat diukur secara objektif.”

Menurut Fahmi (2012:23) menyatakan tentang tujuan dari laporan keuangan adalah laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan. Laporan keuangan juga akan memberikan informasi keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.”

Dari pernyataan para ahli tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bagi para pemakai laporan keuangan dari pihak internal maupun eksternal yang secara umum menggambarkan laporan keuangan diperiode sebelumnya, dan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi serta menilai kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

2.1.3 Pemakai Laporan Keuangan

Laporan Keuangan memberikan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan untuk digunakan sebagai bahan

pertimbangan pengambilan suatu keputusan. Pemakai laporan keuangan antara lain adalah investor, kreditor, para pemegang saham, karyawan dan masyarakat.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pemakai laporan keuangan yaitu:

1. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi yang membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

3. Pemberian pinjaman

Pemberian pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada satu jatuh tempo.

4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dari pada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dengan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaanya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan arena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara misalnya: perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan

menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitas.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:120) adapun pihak-pihak yang menggunakannya terhadap laporan keuangan, mereka ini dapat dikelompokkan sebagai berikut .

1. Pemakai langsung yang termasuk dalam kelompok ini adalah:
 - a. Pemilik perusahaan
 - b. Kreditor
 - c. Pemasok
 - d. Manajemen
 - e. Fiskus (Pajak)
 - f. Pegawai atau karyawan
 - g. Langgan
2. Pemakai tidak langsung yang termasuk kelompok ini adalah:
 - a. Konsultan dan analisis laporan keuangan
 - b. Bursa efek
 - c. Penasehat hukum
 - d. Badan pemerintah terkait
 - e. Penerbitan-penerbitan/ majalah/ *bulletin*/ jurnal keuangan
 - f. Perusahaan konsultan/ pusat-pusat data bisnis
 - g. Asosiasi pengusaha/ kadin
 - h. Serikat pekerja
 - i. Para pesaing
 - j. Masyarakat umum.

Kedua kelompok ini memiliki kepentingan yang berbeda dan bahkan sering bertentangan. Kelompok pemakai ini apabila bersedia mengungkapkan responnya terhadap suatu laporan keuangan maka akan muncul bahan-bahan penting dalam pembahasan dan analisis terhadap standar akuntansi yang berlaku atau yang belum diatur sehingga standar akuntansi yang berlaku akan dapat terus menerus *up to date* sesuai dengan keinginan sebagian besar pemakainya.

Menurut Fahmi (2012:30) para pemakai laporan keuangan menggunakan laporan keuangan, yaitu meliputi:

1. Kreditor

Pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa. Karena bagi pihak kreditor ini menyangkut dengan kemampuan dari pihak debitur untuk mampu mengembalikan pinjaman tersebut tepat pada waktunya, apabila timbul kemacetan maka tentunya akan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi pihak kreditor. Dan kemampuan debitur untuk membayar cicilan pinjaman itu dapat dilihat pada data-data keuangan masa lalu yang di sana telah menggambarkan kinerja debitur.
2. Investor

Investor di sini bisa mereka yang membeli saham tersebut bahkan komisaris perusahaan. Seorang investor berkewajiban untuk mengetahui secara dalam kondisi perusahaan dimana ia akan berinvestasi atau pada saat ia sudah berinvestasi, karena dengan memahami laporan keuangan perusahaan tersebut artinya ia akan mengetahui berbagai informasi keuangan perusahaan.

3. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah mereka yang ditugaskan untuk melakukan audit pada sebuah perusahaan. Dan yang menjadi bahan audit akuntan publik adalah laporan keuangan perusahaan, untuk selanjutnya pada hasil audit ia akan melaporkan dan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.

4. Karyawan Perusahaan

Karyawan merupakan mereka yang terlihat secara penuh di suatu perusahaan. Secara ekonomi mereka mempunyai ketergantungan yang besar yaitu pekerjaan dan penghasilan yang diterima dari perusahaan tempat bekerja telah begitu berperan dalam membantu kehidupannya. Dengan begitu posisi perusahaan yang tergambarkan dalam memposisikan keputusan ke depan nantinya.

5. Bapepam

Bapepam adalah Badan Pengawas Pasar Modal. Bagi suatu perusahaan yang akan *go public* maka perusahaan tersebut berkewajiban untuk memperlihatkan laporan keuangannya kepada Bapepam dalam hal ini PT. Bursa Efek Indonesia. Bapepam bertugas untuk mengamati dan mengawasi setiap kondisi perusahaan yang *go public* tersebut, termasuk berkewajiban untuk tidak menerima atau mengeluarkan perusahaan yang dianggap sudah tidak layak lagi untuk *go public*.

6. Underwriter

Underwriter merupakan penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal. Salah satu penilaian *underwriter* pada sebuah perusahaan adalah kondisi laporan keuangan. Sehingga dengan kata lain reputasi sebuah *underwrite* menjadi penting dalam menyatakan sebuah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk dijamin *go public*.

7. Konsumen

Konsumen adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Dari sudut *marketing* konsumen dibagi menjadi dua yaitu ada yang dimaksud dengan konsumen *actual* dan konsumen potensial. Sehingga konsumen atau publik yang menjadi loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan tersebut adalah memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan tersebut.

8. Pemasok

Pemasok merupakan mereka yang menerima order untuk memasok setiap kebutuhan perusahaan mulai dari hal-hal yang dianggap kecil sampai yang besar yang mana semua itu dihitung dengan skala finansial.

9. Lembaga Penilai

Lembaga penilai di sini berasal dari berbagai latar belakang seperti *Good Corporate Governance*, Wahana lingkungan hidup, majalah, televisi dan lainnya yang secara berkala membuat ranking perusahaan berdasarkan klasifikasi masing-masing seperti 10 perbankan terbaik.

10. Asosiasi Perdagangan

Asosiasi perdagangan ini mencakup mulai dari KADIN (Kamar dagang dan insudtri), IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), dan lainnya. Dimana organisasi tersebut menaungi berbagai perusahaan yang menjadi anggotanya dan setiap waktunya diadakan rapat tahunan atau berbagai pertemuan lainnya yang membahas berbagai hal yang menjadi hambatan dalam aktivitas bisnis yang dijalankan.

11. Pengadilan

Laporan keuangan yang dihasilkan dan disahkan oleh pihak perusahaan adalah dapat menjadi barang bukti pertanggungjawaban kinerja keuangan dan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan tersebut nantinya akan menjadi subjek pertanyaan dalam peradilan.

12. Akademis dan Peneliti

Pihak akademis dan peneliti adalah mereka yang melakukan *research* terhadap sebuah perusahaan. Sehingga dengan begitu kebutuhan akan informasi sebuah laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan adalah mutlak. Apalagi jika nanti penelitian tersebut dipublikasikan ke berbagai jurnal dan media massa baik nasional dan internasional.

13. Pemda

Pemerintah Daerah adalah mereka yang mempunyai hubungan kuat dengan kajian seperti akan lahirnya suatu Peraturan Daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek. Dalam era otonomi daerah sekarang ini di mana daerah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengatur dan mengelola daerahnya. Sehingga sudah menjadi kewajiban bagi pihak perusahaan khususnya laporan keuangan kepada pihak pemerintah daerah.

14. Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat adalah dengan segala perangkat yang dimilikinya telah menjadikan laporan keuangan perusahaan sebagai data fundamental acuan untuk melihat perkembangan pada berbagai sektor bisnis. Juga harus didasari bahwa terbentuknya angka-angka pada laporan keuangan tidak bisa dipungkiri dari regulasi dan deregulasi yang telah digulirkan.

15. Pemerintan Asing

Perusahaan asing merupakan pihak yang mengamati perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu negara, dimana misalnya negara tersebut saling memiliki keterkaitan dalam bentuk perjanjian dagang yang mencakup dalam berbagai bidang usaha.

16. Organisasi Internasional

Organisasi internasional di sini seperti IMF (*International Monetary Fund*), WB (*World Bank*) dan lainnya, mereka ini adalah menjadi pihak yang turut andil dalam usaha dan menciptakan terbentuknya tatanan dunia baru. Dukungan baik *financial* dan *non financial* yang diberikan adalah menjadi ukuran kinerja dari lembaga tersebut.

Dari pernyataan tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan sangat bermanfaat dan dibutuhkan bagi pihak yang berkepentingan, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakainya dalam suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Para pemakai laporan keuangan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pemakai langsung dan pemakai tidak langsung, namun kedua kelompok tersebut sangat membutuhkan laporan keuangan perusahaan tersebut bagi kebutuhannya masing-masing.

2.1.4 Unsur-unsur Laporan Keuangan

Unsur-unsur laporan keuangan setelah standar akuntansi yang dipakai Indonesia yang menggunakan PSAK sebagai konvergensi dari IFRS, yaitu suatu standar yang dianut oleh negara London. Maka unsur-unsur laporan keuangan yang lengkap menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:3-4). Mengenai Penyajian Laporan Keuangan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca) pada akhir periode; berisikan informasi tentang posisi keuangan yaitu keadaan aset, liabilitas dan ekuitas dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu;
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; melaporkan kinerja atau hasil usaha suatu entitas selama suatu periode tertentu;
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode; melaporkan perubahan ekuitas suatu entitas yang terjadi selama periode tertentu.
4. Laporan arus kas selama periode; menjelaskan perubahan saldo kas dan setara kas pada awal dan akhir periode, rincian arus kas masuk dan keluar suatu entitas selama suatu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan; berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya; ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos laporan keuangannya.

Menurut Kasmir (2011:9), secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah

posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan labarugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Informasi dalam laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Namun di lain sisi ditemukan bahwa ternyata laporan keuangan masih memiliki keterbatasan dalam informasi yang disajikan didalamnya. Dengan melakukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Di sinilah salah satu arti penting dari analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan menurut Kieso dan dkk dialih bahasakan Emil Salim, SE (2008:428), analisis yang melibatkan pemeriksaan atas hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan serta mengidentifikasi tren-tren dalam hubungan tersebut. Analisis digunakan untuk memprediksi masa depan, tetapi analisis rasio terbatas karena menggunakan data dari masa lalu. Selain itu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan tetapi tidak mengungkapkan penyebab kondisi tersebut.

Analisis laporan keuangan menurut Stice dan Skousen dialih bahasakan Ali Akbar (2009:167) adalah Mempelajari hubungan antar angka-angka dalam laporan keuangan dan tren dari angka-angka tersebut dari waktu ke waktu.

Sedangkan analisis laporan keuangan Harahap (2009:190) yaitu, menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dari definisi yang telah diberikan diatas maka dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses pemeriksaan dari suatu pos-pos pada laporan keuangan yang menjadi unit informasi dalam mencari suatu hubungan antara komponen-komponen keuangan agar dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan sehingga informasi tersebut dapatdigunakan dalam pembuatan suatu keputusan bisnis dan investasi.

2.1.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan yang terpenting adalah mengetahui informasi keuangan suatu perusahaan yang akan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Harahap (2009:195) tujuan dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
7. Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
10. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2011:68) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui klemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Stice dan Skousen dialih bahasakan Ali Akbar (2009:776) tujuan analisis laporan keuangan adalah menggunakan kinerja masa lalu untuk memprediksi profitabilitas dan arus kas sebuah perusahaan di masa mendatang. Selain itu untuk mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan dengan maksud mengidentifikasi letak masalah yang ada.

Tujuan analisis laporan keuangan yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli diatas, peneliti simpulkan tujuannya adalah untuk mengetahui informasi keuangan yang didapat dari hasil analisis agar dapat memprediksi kinerja suatu perusahaan di masa mendatang dan menjadi alat dalam pengambilan keputusan. Keputusannya yaitu berupa langkah perbaikan dalam kelemahan perusahaan, untuk penilaian kinerja perusahaan, pembanding hasil yang dicapai dan mengetahui kekuatan perusahaan.

2.1.5.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:36), ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu:

- a. Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Dalam melakukan analisis horisontal, suatu akun laporan keuangan tahun berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada periode sebelumnya. Kenaikan atau penurunan jumlah pos tersebut dihitung sebagai persentase kenaikan atau penurunan. Dalam membandingkan laporan dari dua periode yang berbeda, laporan keuangan yang lebih awal selalu dijadikan dasar perhitungan untuk analisis horizontal.
- b. Analisis Vertikal adalah membandingkan masing-masing pos dalam periode berjalan dengan jumlah total pada laporan yang sama dapat bermanfaat untuk menyoroti hubungan yang signifikan dalam laporan keuangan. Dalam analisis vertikal terhadap neraca, masing-masing pos aktiva dinyatakan sebagai persen dari total aktiva. Masing-masing pos kewajiban dan ekuitas pemilik dinyatakan sebagai persen dari total kewajiban dan ekuitas pemilik. Dalam analisis vertikal terhadap laporan laba-rugi, masing-masing pos dinyatakan sebagai persen dari total pendapatan atau penghasilan. Analisis vertikal juga bisa diterapkan untuk beberapa periode guna menyoroti perubahan hubungan sepanjang waktu.

2.1.6 Analisis Rasio Keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis laporan keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne dalam bukunya Kamsir (2011:104), merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam buku analisis laporan keuangan, rasio keuangan diigunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan pengertian menurut Fahmi (2012:46), rasio keuangan merupakan perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Rasio keuangan merupakan alat yang ikut berperan penting bagi pihak ekstern yang menilai suatu perusahaan dari laporan-laporan keuangan yang umum. Penilaian

yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan itu antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2012:58) ada 6 kelompok rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

Rumus aktivitas secara umum ada 4 yaitu :

$$a. \text{ Inventory turnover} : \frac{\text{Cost of good sold}}{\text{Average inventory}}$$

$$b. \text{ Rata-rata periode} : \frac{\text{Receivable}}{\text{Credit sales}/360}$$

pengumpulan piutang

$$c. \text{ Fixed assets turnover} : \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed asset}-\text{Net}}$$

$$d. \text{ Total assets turnover} : \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

2. Rasio *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dimana dana yang dipakai bersumber dari hasil pinjaman.

Rasio *Leverage* secara umum ada 5 yaitu

$$a. \text{ Debt to total assets} : \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

$$b. \text{ Debt to equity ratio} : \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total shareholders equity}}$$

$$c. \text{ Time interest earned} : \frac{\text{Earning before interest and tax (EBIT)}}{\text{Interest Expense}}$$

$$d. \text{ Fixed charge coverage} : \frac{\text{Earning before interest and tax (EBIT)+Sewa}}{\text{Interest Expense+Pembayaran sewa}}$$

$$e. \text{ Times Interest earned} : \frac{\text{Aliran kas masuk+Depreciation}}{\text{Fixed cost} + \frac{\text{Dividen saham preferen}}{(1-\text{Tax})} + \frac{\text{Dividen saham preferen}}{(1-\text{Tax})}}$$

3. Rasio Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas secara umum ada 3 yaitu:

$$a. \text{ Current ratio} : \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$b. \text{ Quick ratio} : \frac{\text{Current assets}-\text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$c. \text{ Net working capital ratio: Current Asset} - \text{Current liabilities}$$

4. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya.

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 yaitu :

$$a. \text{ Gross profit margin} : \frac{\text{Sales}-\text{Cost of good sold}}{\text{Sales}}$$

$$b. \text{ Net profit margin} : \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

- c. *Return on Investment* : $\frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$
- d. *Total assets turnover* : $\frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Shareholders equity}}$
5. Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.
6. Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama jika masa yang akan datang.
- a. *Earning per share* : $\frac{\text{Net income} - \text{Dividen preferen}}{\text{Earning per share (EPS)}}$
- b. *Price earning ratio* : $\frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Earning per share (EPS)}}$
- c. *Book value per share* : $\frac{\text{Kekayaan pemegang saham} - \text{Saham preferen}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$
- d. *Dividen yield* : $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Harga per lembar saham}}$
- e. *Dividen Payout* : $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Earning per share}}$

Menurut Kieso dan Weygandt dialih bahasakan Emil Salim, SE (2008:429), jenis-jenis rasio utama ada 4 yaitu:

1. Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajibannya yang jatuh tempo.
- a. *Rasio Lancar* : $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$
- b. *Rasio Cepat* : $\frac{\text{Kas, sekuritas, dan piutang bersih}}{\text{Kewajiban lancar}}$
- c. *Rasio Cakupan utang kas lancar* : $\frac{\text{Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi}}{\text{Kewajiban lancar rata-rata}}$
2. Rasio aktivitas adalah mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aktivitya.
- a. *Perputaran piutang* : $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piutang usaha rata-rata (bersih)}}$
- b. *Perputaran persediaan* : $\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$
- c. *Perputaran aktiva* : $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva rata-rata}}$
3. Rasio profitabilitas adalah mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan atau divisi tertentu selama satu periode waktu.
- a. *Marjin laba atas penjualan* : $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$
- b. *Tingkat profitabilitas atas aktiva*: $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva rata-rata}}$

- c. Tingkat pengembalian atas ekuitas saham biasa : $\frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Ekuitas pemegang saham biasa rata-rata}}$
- d. Laba per saham : $\frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{saham yang beredar tertimbang}}$
- e. Rasio Payout : $\frac{\text{Dividen tunai}}{\text{Laba bersih}}$
4. Rasio cakupan (*coverage*) adalah mengukur tingkat perlindungan bagi kreditor dan investor jangka panjang.
- a. Rasio hutang terhadap total aktiva : $\frac{\text{Hutang}}{\text{Total aktiva}}$
- b. Berapa kali bunga dihasilkan : $\frac{\text{Laba sebelum beban bunga \& pajak}}{\text{Beban bunga}}$
- c. Rasio cakupan utang kas : $\frac{\text{Kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi}}{\text{total kewajiban rata-rata}}$
- d. Nilai buku per saham : $\frac{\text{Ekuitas pemegang saham biasa}}{\text{Saham yang beredar}}$

Sedangkan menurut Horngren dan dkk dialih bahasakan Gina Gania, MBA dan Danti Pujiati (2007:167), menggunakan rasio untuk membuat keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Mengukur kemampuan untuk membayar kewajiban lancar
 - a. Rasio lancar (*current ratio*) adalah mengukur kemampuan untuk membayar kewajiban lancar dengan aset lancar.
Rumus : $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$
 - b. Rasio cepat (*quick ratio*) adalah menginformasikan apakah suatu entitas dapat membayar semua kewajiban lancarnya ketika jatuh tempo.
Rumus : $\frac{\text{Kas} + \text{Investasi Jk. Pendek} + \text{Piutang lancar bersih}}{\text{Kewajiban lancar}}$
2. Mengukur kemampuan untuk menjual persediaan dan menagih piutang
 - a. Perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah mengukur berapa kali suatu perusahaan menjual rata-rata tingkat persediaannya selama tahun berjalan.
Rumus : $\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$
 - b. Perputaran piutang usaha (*account receivable turnover*) adalah mengukur kemampuan untuk menagih kas dari pelanggan kredit, semakin tinggi rasionya maka semakin cepat penagihan kasnya.
Rumus : $\frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata-rata piutang usaha bersih}}$
 - c. Hari penjualan dalam piutang (*days sales in receivables*) adalah mengukur kemampuan menagih piutang. Hari penjualan dalam piutang menginformasikan kita berapa jumlah hari penjualan yang masih ada dalam piutang usaha.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Rata-rata piutang usaha bersih}}{\text{penjualan satu hari}}$$

3. Mengukur kemampuan untuk membayar utang jangka panjang.

c. Rasio utang adalah menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

d. Rasio berapa kali bunga dihasilkan (*times interest earned ratio*) adalah mengukur berapa kali laba operasi dapat menutupi beban bunga. Rasio cakupan bunga yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam membayar beban bunga, sementara rasio yang rendah mengindikasikan kesulitan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Beban bunga}}$$

4. Mengukur profitabilitas.

a. Tingkat pengembalian atas penjualan bersih (*rate of return on net sales*) adalah untuk menunjukkan presentase setiap penjualan yang dihasilkan sebagai laba bersih.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. Tingkat pengembalian atas total aset (*rate of return on total assets*) adalah mengukur keberhasilan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba bersih} + \text{Beban bunga}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

c. Tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham biasa (*rate of return on common stockholder's equity*) adalah menunjukkan hubungan antara laba bersih dengan ekuitas pemegang saham biasa berapa laba yang diperoleh atas setiap satu dolar yang diinvestasikan oleh pemegang saham biasa.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Rata-rata ekuitas pemegang saham biasa}}$$

d. Laba per saham biasa (*earning per share*) adalah mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh atas setiap lembar saham biasa yang beredar.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

5. Menganalisis saham sebagai investasi.

a. Rasio harga/laba (*price/earning ratio*) adalah mengindikasikan harga pasar saham terhadap laba sebesar satu dolar.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Harga pasar per saham biasa}}{\text{Laba per saham}}$$

b. Hasil deviden (*dividen yield*) adalah mengukur presentase nilai pasar saham yang dikembalikan setiap tahun sebagai deviden.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Dividenden per saham biasa}}{\text{Harga pasar per saham biasa}}$$

c. Nilai buku per saham biasa adalah mengindikasikan jumlah akuntansi yang dicatat atas setiap saham biasa yang beredar.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total ekuitas pemegang saham} - \text{Ekuitas saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Untuk mengukur sudah baik atau perhitungan rasio tersebut, maka harus dibandingkan dengan standar umum rasio yang ada. Dengan merujuk pada Kasmir (2011:143,164,186,208), maka standar umum perusahaan dapat dilihat sebagai berikut ini:

- a. Standar Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	:	Standar Industri
- <i>Current Ratio</i>	:	2 kali
- <i>Quick Ratio</i>	:	1,5 kali
- <i>Cash Ratio</i>	:	50 %
- <i>Cash Turnover</i>	:	10 %
- <i>Inventory to Net Working Capital</i>	:	12 %
- b. Standar Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	:	Standar Industri
- <i>Debt to Asset Ratio</i>	:	35%
- <i>Debt to Equity Ratio</i>	:	90 %
- <i>LTDtER</i>	:	10 kali
- <i>Times Interest Earned</i>	:	10 kali
- <i>Fixed Charge Coverage</i>	:	10 kali
- c. Standar Rasio Aktivitas

Jenis Rasio	:	Standar Industri
- <i>Receivable Turnover</i>	:	15 kali
- <i>Days of Receivable</i>	:	60 kali
- <i>Inventory Turnover</i>	:	20 kali
- <i>Day's of Inventory</i>	:	19 hari
- <i>Working Capital Turnover</i>	:	6 kali
- <i>Fixed Assets Turnover</i>	:	5 kali
- <i>Total Asset Turnover</i>	:	2 kali
- d. Standar Rasio Profitabilitas

- <i>Net Profit Margin</i>	:	20 %
- <i>Return on Assets</i>	:	30 %
- <i>Return on Equity</i>	:	40 %
- <i>Gross Profit Margin</i>	:	30 %
- <i>Operating Profit</i>	:	10,8%

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan maka perusahaan harus menggunakan sistem pengukuran dan manajemen yang diturunkan dari strategi yang dimiliki perusahaan.

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Dibawah ini merupakan beberapa pengertian kinerja keuangan diantaranya sebagai berikut:

Menurut Irham Fahmi (2012:2) Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Mulyadi (2007:2), pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi. Sedangkan pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Sementara itu menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007), dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Dari beberapa pernyataan para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik buruknya keputusan sebagai gambaran mengenai hasil kinerja dan operasi perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan berdasarkan pada aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan.

2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Salah satu faktor yang penting dapat menjamin implementasi strategis perusahaan adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan, dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan

perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Menurut Munawir (2010:36-37), teknik analisis laporan keuangan terdiri dari :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
 - a. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam persentase.
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
 - e. Persentase dalam total.Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.
2. Trend atau tendensi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*Trend Percentage Analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
3. Laporan dengan persentase perkomponen (*Common Size Statement*), adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
6. Analisis Rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor dari suatu periode dengan laba yang di budgetkan untuk periode tersebut.

8. Analisis *Break Even*, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

Dengan analisis ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan. Metode dan teknik analisis manapun yang digunakan, kesemuanya yaitu merupakan permulaan dari proses analisis yang diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan, dan setiap metode analisis mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk membuat agar data lebih dimengerti sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Prinsip-prinsip pengukuran kinerja menurut R.A. Supriyono (2006:420), yaitu:

1. Konsisten dengan tujuan perusahaan
Ukuran-ukuran kinerja harus konsisten dengan tujuan-tujuan *stakeholders* (tujuan pihak-pihak internal dan eksternal). Ukuran-ukuran kinerja perusahaan harus menyediakan keterkaitan antara aktivitas-aktivitas bisnis dengan rencana strategi bisnis. Oleh karena itu, rencana strategis bisnis harus dinyatakan untuk berbagai hirarki manajemen organisasi.
2. Memiliki data abilitas pada kebutuhan bisnis
Ukuran-ukuran kinerja harus dapat beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan bisnis maupun dengan berbagai macam tujuan. Jika kebutuhan-kebutuhan bisnis berubah maka ukuran-ukuran kinerja juga harus dirubah. Ukuran-ukuran kinerja harus dikaji ulang dan diurutkan seperlunya agar mencerminkan faktor-faktor kunci sukses yang relevan. Ukuran-ukuran kinerja yang ada harus dikaji ulang, dimodifikasi, dikurangi, atau dihapuskan jika perlu. Ukuran-ukuran kinerja diubah hanya jika kebutuhan-kebutuhan bisnis berubah dan bukan karena perubahan gaya manajemen.
3. Dapat mengukur aktivitas-aktivitas signifikan
Ukuran-ukuran kinerja harus disusun pada level aktivitas. Ukuran-ukuran kinerja tersebut harus mencerminkan aktivitas-aktivitas yang signifikan bagi perusahaan. Setiap perusahaan harus menentukan aktivitas-aktivitas yang signifikannya berdasarkan pada tujuan bisnisnya dan lingkungan beroperasinya. Aktivitas-aktivitas tersebut harus digolongkan menjadi dua, yaitu: (1) Aktivitas-aktivitas yang bernilai tambah dan (2) Aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah.
4. Mudah diaplikasikan
Ukuran-ukuran kinerja harus diaplikasikan. Jika aktivitas-aktivitas signifikan telah diidentifikasi, maka ukuran-ukuran kinerja harus disusun dan untuk itulah aktivitas harus mudah untuk mudah dipahami. Jumlahnya tidak banyak, dan dapat dikuantitatifkan. Banyak ukuran-ukuran kinerja yang dapat dinyatakan secara kualitatif dalam ukuran keuangan maupun non keuangan.
5. Mempunyai akseptabilitas dari atas ke bawah

Perusahaan harus memahami bahwa ukuran-ukuran kinerja berperan dalam mempengaruhi atau memodifikasi perilaku manajer. Pendekatan dari atas ke bawah (*top down*) harus digunakan untuk menentukan ukuran-ukuran kinerja yang dapat memotivasi perilaku optimal pada semua level perusahaan. Organisasi level bawah harus mendukung pencapaian tujuan-tujuan yang diputuskan oleh manajemen puncak dengan mempertimbangkan usulan-usulan atau partisipasi dari level bawah.

6. Berbiaya efektif

Informasi mengenai pengukuran kinerja harus berbiaya efektif, tersedia saat diperlukan dan disajikan pada tepat waktu. Aktivitas tertentu mungkin mempunyai hubungan yang rumit dengan: (a) Manusia yang melaksanakan aktivitas tersebut, (b) Sistem prosedur yang digunakannya, dan (c) Teknologi yang digunakannya. Kondisi ini mengakibatkan pengukuran kinerja sulit dilakukan dan memerlukan waktu yang banyak dan biaya yang tinggi.

7. Tersaji tepat waktu

Informasi kinerja harus tersaji tepat waktu dalam format yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan. Informasi kinerja yang disajikan terlambat kurang manfaatnya dan kurang memotivasi para manajer dan pelaksana yang diukur kinerjanya. Penyajian informasi tepat waktu juga harus dihubungkan dengan validitasnya serta manfaat dan biayanya. Laporan informasi kinerja tepat waktu bermanfaat untuk memperoleh umpan balik dan penyempurnaan yang cepat.

Menurut Munawir (2010:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas.

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas.

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis dari hasil perhitungan rasio keuangan dan perbandingan untuk memberikan penilaian keadaan suatu perusahaan dalam kondisi baik atau menurun pada periode tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui

kemampuan suatu perusahaan dari tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat rentabilitas dan tingkat stabilitas.

2.2.3 Tahap –Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada ruang lingkup yang dijalankannya. Perusahaan yang bergerak pada sektor bisnis berbeda dengan perusahaan pada sektor pertanian dan perikanan. Begitu juga pada perusahaan sektor keuangan seperti perbankan memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan bisnis yang lainnya. Karena perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana dengan yang memiliki kekurangan dana dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya.

Menurut Fahmi (2012:3) ada beberapa tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

- b. Melakukan perhitungan.

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil perhitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada 2 yaitu:

1. *Timeseries analysis*

Yaitu membandingkan antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

2. *Cross sectional approach*

Yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antar satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

- d. Melakukan penafsiran (*Interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Dengan adanya tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan akan memudahkan pihak yang menilai kinerja untuk memeriksa hasil kinerja keuangan suatu perusahaan, bagi pihak perusahaan dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kesalahan yang terjadi dimasa lalu, membantu memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

2.2.4 Hubungan Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan

Menurut Warsidi dan Bambang, Analisis rasio keuangan merupakan *instrument* analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. (Fahmi, 2012: 45)

Menurut James C. Van Horne dan Johan M. Wachowicz bahwa : “*To evaluate the financial condition and performance of a firm, the financial analyst needs certain yardstick. The yardstick frequently used is a ratio, index, relating two pieces of financial data of to each other*”. Jadi untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka- angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan. Gitman mengatakan bahwa, “*Ratio analysis involves methods of calculating and interpreting financial ratio to assess the firm’s performance. The basic inputs to ratio analysis are the firm’s income statement and balance sheet.*” (Fahmi, 2012: 46)

Dari pendapat di atas di mengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Jika rasio tersebut tidak mereprestasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti. (Fahmi, 2012: 46)

2.3 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.3.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang telah ada atau sebelumnya memperlihatkan berbagai kemampuan menganalisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan. Beberapa penelitian melakukan pengujian untuk dapat mengukur kinerja keuangan berdasarkan dari laporan keuangan, beberapa penelitian sebelumnya, yaitu :

Tabel 3
Penelitian Sebelumnya

NO	PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1	Andhika Sukma Rama Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Mitra Pratama Mobilindo di Sukoharjo Tahun 2009-2013)	Adapun hasil penelitian ini adalah diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Mitra Pratama Mobilindo selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2011-2013 kurang efisien dalam menghasilkan laba dari penjualan dan total aktiva. Saran penelitiannya yaitu untuk meningkatkan tingkat likuiditas, perusahaan sebaiknya mengurangijumlah hutang dan meningkatkan aktiva, lalu perusahaan lebih memperhatikan rasio solvabilitas agar dapatmeningkatkan kinerja perusahaan, dan perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan tingkat penjualan dikarenakan pasar otomotif yang sulit diprediksi.
2	Agus M dan Herdiyanto 2013	Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada salah satu BPR terbesar di Surakarta	Bahwa kinerja keuangan pada PT BPR X di Surakarta sudah cukup baik jika dilihat dari tingkat Likuiditas, Rentabilitas dan Resiko Usaha Bank pada periode tahun 2008 – 2010. Saran penelitiannya yaitu PT. BPR di X Surakarta hendaknya terus meningkatkan atau mempertahankan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah agar mereka tidak pindah ke BPR-BKK lain atau rentenir. BPR X di Surakarta hendaknya selain memberikan kredit juga memberikan bimbingan kepada debitur untuk melakukan sebuah usaha contohnya memberikan pinjaman terhadap para pedagang atau pengusaha kecil yang sangat membutuhkan dana serta memberikan bimbingan pelatihan dalam berwirausaha.

3	Andra Kusumadiyanto Universitas Widyatama 2006	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada Kelompok Industri Rokok	Diketahui bahwa adanya penurunan kinerja perusahaan pada tahun 2004, hal ini mungkin disebabkan kondisi perekonomian yang belum stabil sehingga menyebabkan harga-harga barang meningkat dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan meningkatnya beban usaha. Dan pada tahun 2005, perusahaan yang telah berhasil memperbaiki kinerja perusahaannya adalah PT. Bentoel Investama, Tbk Saran penelitiannya yaitu untuk dari masing-masing industri rokok mempunyai saran yang berbeda, seperti melakukan efisiensi terhadap aktivitas perusahaan terutama pada kegiatan operasi, meningkatkan penjualan dan melakukan efisiensi biaya operasi dan kegiatan di luar kegiatan utama perusahaan agar tidak menimbulkan beban terhadap laba operasi perusahaan.
4	Rosidah Masruroh Universitas Pakuan 2017	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan dalam Rangka Mengetahui Tingkat Kesehatan pada Perum Perhutani Jakarta	Analisis laporan keuangan menggunakan teknik analisis perbandingan laporan keuangan, <i>time series analysis</i> , dan teknik cross-section dapat memberikan manfaat terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam rangka mengetahui tingkat kesehatan pada Perum Perhutani.
5	Retno Astuti Universitas Muhammadiyah Surakarta 2011	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2007-2009	Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom pada tahun 2007-2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Nomor: KEP100/MBU/2002 PT Telkom dinilai dari aspek keuangannya masuk dalam kategori sehat dengan predikat AA selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2007 – 2009 dengan skor 64 atau 91,43% dari total skor seharusnya 70. Saran penelitiannya yaitu untuk PT. Telkom perlu ditingkatkan kembali kinerja keuangan walaupun sudah dalam kategori sehat.

Sumber: hasil kajian penulis, 2017

2.3.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemikiran terdahulu, bahwa untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimilikinya. Pada mulanya, laporan keuangan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan bagi suatu perusahaan. Namun sekarang laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Selain itu, laporan

keuangan merupakan media penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut, perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

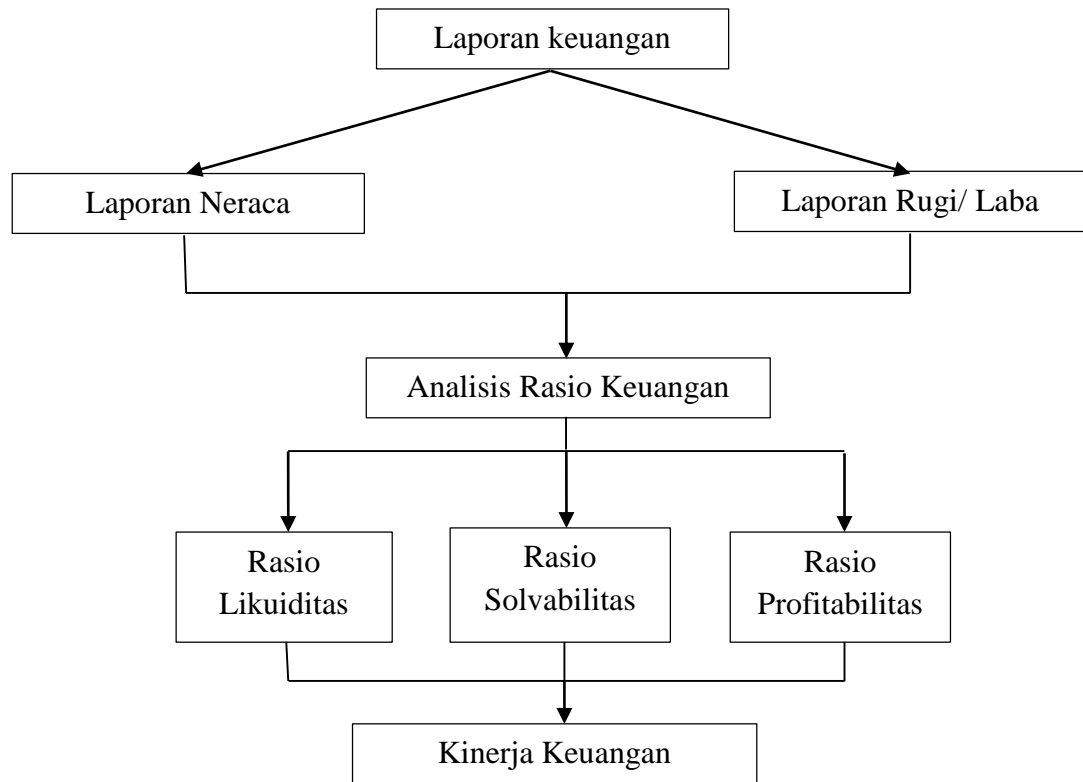
Menurut Harahap (2009:105) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan tersebut diperlukan tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah berbentuk rasio. Rasio keuangan menurut James C Van Horne dalam bukunya Kasmir (2011:104), merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam buku analisis laporan keuangan (Kasmir; 2011:104), rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan.

Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur laporan neraca dan laporan laba-rugi dan lainnya dapat memberikan gambaran tentang perusahaan dan posisinya. Analisis laporan keuangan merupakan membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama, dan membandingkan rasio perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama. Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Munawir (2010:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu mengetahui tingkat likuiditas, mengetahui tingkat solvabilitas, mengetahui tingkat rentabilitas, dan mengetahui tingkat stabilitas. Dengan demikian bahwa analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan dan kemudian melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan sehingga tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka paradigma penelitian penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Paradigma Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisa antar teori dengan data yang diperoleh, yang biasanya dilakukan untuk menganalisis data terhadap hipotesis-hipotesis. Hipotesis ini didasarkan atas pengalaman-pengalaman masa lampau atau teori yang dipelajari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk. Dalam penilaian ini data yang berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa organisasi, yaitu sumber data yang unit analisisnya merupakan respon dari divisi/ organisasi/ perusahaan. Dalam hal ini unit analisisnya yaitu pada PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Lokasi penelitiannya itu pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk yang terdaftar di BEI yang beralamat perseroannya yaitu di Plaza BII, Menara 2, Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350 Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk. Periode tahun 2006 – 2015.

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari media masa, perusahaan penyedia data, bursa efek, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya dan sumber lainnya, dengan mendownload di www.asiapulppaper.com yang berupa laporan keuangan serta gambaran umum Industri Pulp & Kertas yang go public di BEI dari tahun 2006-2015.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan proses analisis dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, penulis mempunyai dua variabel yang akan diterapkan, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel pengaruh yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam hubungannya dengan judul yang ditetapkan yang menjadi variabel independen Analisis Laporan Keuangan.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel tergantung yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Maka yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indah Kiat Pupl dan Paper Tbk.

Indikator variabel, skala dan pengukuran yang digunakan baik untuk variabel independen maupun variabel dependen dalam penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Operasional Variabel
Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada
PT. Indah Kiat Pupl dan Paper Tbk.

Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	
Kinerja Keuangan Sub Variabel: - Likuiditas - Profitabilitas	- Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	
	- Quick Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	
	- Cash Ratio	$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	
	- NPM	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio	
	- ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	
	- ROE	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio	
	- GPM	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$	Rasio	
	- Operating Profit	$\frac{\text{Pendapatan sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$	Rasio	
	- Solvabilitas	- Rasio Hutang atas Aktiva	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
		- Rasio Hutang atas Modal	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

3.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan penarikan sampel. Meskipun tidak menggunakan penarikan sampel, penulis tetap mengambil data yang memadai yaitu data mengenai laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dibahas.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan penelitian dengan cara:

1. Sumber Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, jadi penulis untuk mendapatkan data dan informasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dalam bentuk jadi atau teori dengan cara mempelajari, menelaah dan meneliti berbagai macam literatur seperti buku-buku, catatan diklat perkuliahan, skripsi, jurnal, hand-out, serta data-data lainnya yang dapat dijadikan referensi dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.7 Metode Pengolahan/ Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu membandingkan keadaan dari objek penelitian dari beberapa periode tahun 2006 sampai dengan 2015, dan kemudian teknik pengolahan datanya menggunakan alat ukur yang ada yaitu dengan analisis rasio keuangan. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Melakukan review terhadap laporan neraca dan laporan laba-rugi PT. Indah Kiat Pupl & Paper Tbk tahun 2006 - 2015.
2. Peneliti menghitung rasio keuangan PT. Indah Kiat Pupl & Paper Tbk.
Rumus rasio keuangan yang di pakai yaitu :

- Rasio Likuiditas

$$\text{a. Rasio lancar atau } \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang Lancar}}$$

$$\text{b. Rasio Cepat atau } \textit{Quick Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar} - \textit{Persediaan}}{\textit{Hutang Lancar}}$$

$$\text{c. Rasio Kas atau } \textit{Cash Ratio} = \frac{\textit{Kas}}{\textit{Hutang Lancar}}$$

- Rasio Profitabilitas

$$a. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$b. \text{ Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$c. \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$d. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$e. \text{ Operating Profit} = \frac{\text{Pendapatan sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$$

- Rasio Solvabilitas

$$a. \text{ Rasio Hutang atas Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. \text{ Rasio Hutang atas Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dengan menggunakan metode perbandingan yaitu *time series analysis*.
4. Peneliti menganalisis rasio keuangan dan kinerja keuangan setelah melihat permasalahan dari perbandingan hasil hitungan.
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran dari hasil analisis rasio tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 106 dari Linda Herawati S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juli 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-72836.AH.01.02. tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 13570 tanggal 22 Mei 2009. Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Perubahan seluruh anggaran dasar tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka juncto nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan OJK lainnya yang terkait termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan rapat nomor 49 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor AHU-0940287.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 7 Agustus 2015 dan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH. 01.03-0955308 tanggal 7 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak dibidang industri kertas budaya, pulp dan kertas industri.

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan SerangBanten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna.

Visi Perusahaan

Menjadi yang terdepan di bidang pulp dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan, serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Misi Perusahaan

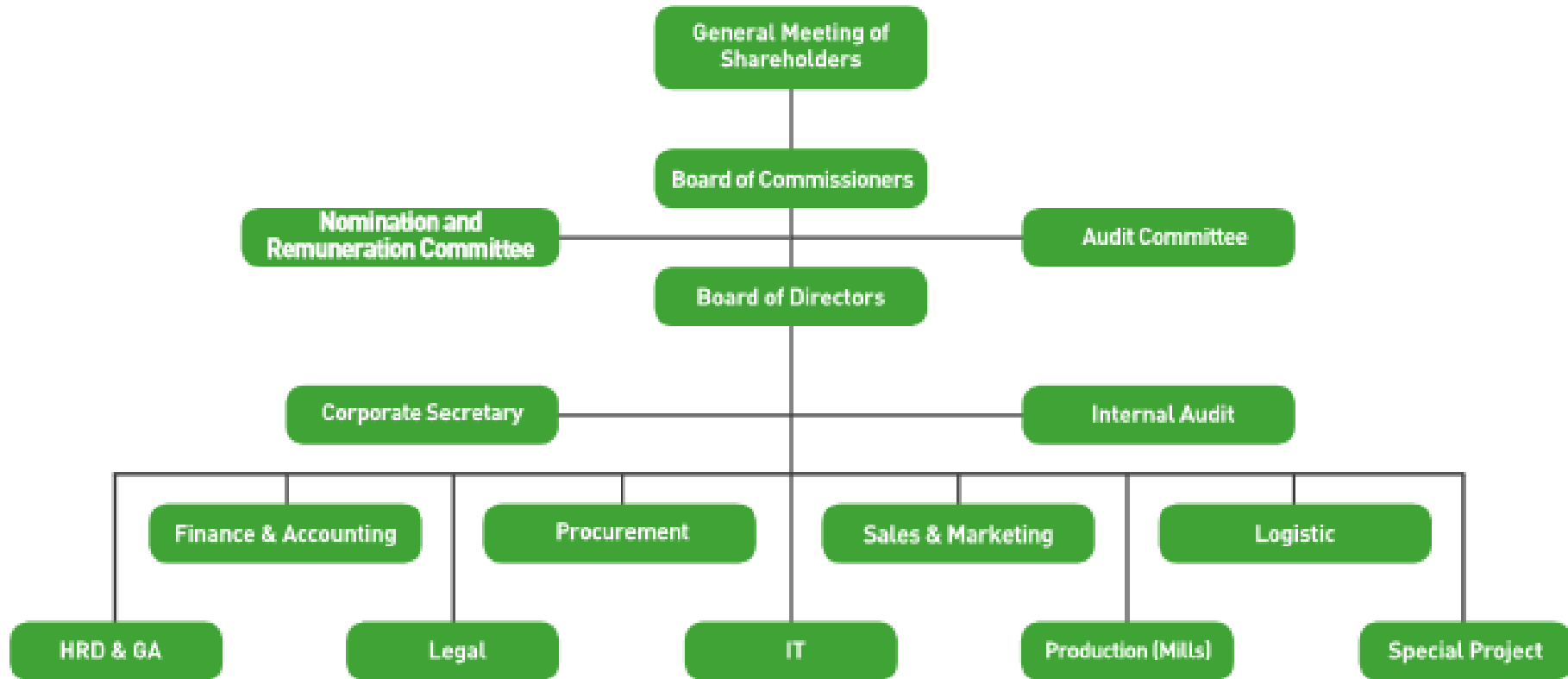
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk memiliki misi yang terdiri dari:

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

4.1.2 Kegiatan Usaha

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*), kertas, dan kertas kemasan/industri (*packaging*) secara terpadu. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp dan kertas serta pengolahan kertas bekas hingga menjadi kertas industri (*packaging*). Hasil produksi *pulp* digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas budaya dan bahan baku pelengkap kertas industri. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Perawang-Provinsi Riau, Serang serta TangerangProvinsi Banten.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas



Gambar 3

Struktur Organisasi PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Linda Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris	: Indah Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris	: Arthur Tahya
Komisaris	: Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	: Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen	: DR. Ramelan, S.H. M.H
Komisaris Independen	: DR. Ir. Deddy Saleh

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Ko Po Cheng
Wakil Presiden Direktur	: Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	: Frenky Loa
Wakil Presiden Direktur	: Suresh Kilam
Direktur	: Didi Harsa
Direktur	: Lioe Djohan
Direktur	: Suhendra Wiriadinata
Direktur	: Kurniawan Yuwono
Direktur/ Sekretaris Perusahaan	: Agustian R. Partawidjaja
Direktur Independen	: Suryamin Halim

Komite Audit

Ketua	: DR. Ramelan, S.H. M.H
Anggota	: Aditiawan Chandra, Ph.D
Anggota	: DR. Ir. Deddy Saleh

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	: Drs. Pande Putu Raka, MA
Anggota	: DR. Ramelan, S.H. M.H
Anggota	: DR. Ir. Deddy Saleh

Uraian tugas yang terdapat pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk adalah sebagai berikut:

a. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

b. Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

c. Tugas Komite Audit adalah memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan.

d. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

e. Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4.2 Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk

Disini peneliti akan melakukan penilaian kinerja menggunakan 3 metode, yaitu berdasarkan rasio keuangan, berdasarkan Standar Industri dan berdasarkan analisis tren. Berikut ini adalah analisisnya .

4.2.1 Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Perhitungan rasio ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar perusahaan dapat menjamin utang dari kewajiban jangka pendek. Berikut ini disajikan perhitungan *current ratio* PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 5
Current Ratio PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Aktiva Lancar (dalam jutaan \$)	Hutang Lancar (dalam jutaan \$)	Current Ratio (kali)
2006	733.740	430.972	1,70
2007	751.536	586.875	1,28
2008	917.324	761.320	1,20
2009	884.637	1.001.073	0,88
2010	1.091.628	1.081.897	1,01
2011	1.467.767	1.388.056	1,06
2012	1.676.978	999.308	1,68
2013	1.774.412	1.211.787	1,46
2014	1.657.506	1.200.115	1,38
2015	2.074.160	1.479.726	1,40

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Pada tahun 2007 turun disebabkan adanya peningkatan pinjaman jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tahun 2007.

Pada tahun 2008 turun disebabkan peningkatan pada hutang usaha dan beban yang masih dibayar dimuka dan lebih besar peningkatan pada kewajiban dibandingkan aset.

Pada tahun 2009 penurunan likuiditas terutama disebabkan adanya peningkatan pinjaman jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2010 kenaikan likuiditas disebabkan adanya peningkatan pada aset lancar perusahaan, khususnya piutang usaha, persediaan serta uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Pada tahun 2011 kenaikan likuiditas disebabkan adanya peningkatan pada aset lancar perusahaan yang lebih besar daripada peningkatan liabilitas jangka pendek. Peningkatan pada aset lancar terutama pada akun persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka serta aset lancar lainnya.

Pada tahun 2012 kenaikan likuiditas ini disebabkan adanya peningkatan pada aset lancar perusahaan dan juga penurunan liabilitas jangka pendek, peningkatan pada aset lancar terutama pada akun kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh turunnya pinjaman, wesel bayar dan obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2013 penurunan tingkat likuiditas disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek terutama pada akun pinjaman, wesel bayar dan obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2014 penurunan likuiditas disebabkan oleh turunnya aset lancar terutama persediaan dan aset lancar lainnya.

Pada tahun 2015 tidak ada perubahan yang signifikan pada tingkat likuiditas pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014.

Dilihat dari perhitungan *current ratio* yang terdapat pada tabel 5, hal ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan ini mampu untuk memenuhi utang lancar karena aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar.

b. *Quick Ratio*

Perhitungan rasio ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan aset lancar yang likuid dalam memenuhi kewajiban lancar, persediaan tidak diikutsertakan karena relatif sulit untuk dicairkan menjadi kas. Berikut ini disajikan perhitungan *quick ratio* PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 6
Quick Ratio PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Aktiva Lancar (dalam jutaan \$)	Persediaan (dalam jutaan \$)	Hutang Lancar (dalam jutaan \$)	Quick Ratio (kali)
2006	733.740	368.186	430.972	0,85
2007	751.536	411.096	586.875	0,58
2008	917.324	470.340	761.320	0,59
2009	884.637	423.338	1.001.073	0,46
2010	1.091.628	568.668	1.081.897	0,48

2011	1.467.767	687.023	1.388.056	0,56
2012	1.676.978	885.118	999.308	0,79
2013	1.774.412	906.512	1.211.787	0,72
2014	1.657.506	870.958	1.200.115	0,66
2015	2.074.160	865.608	1.479.726	0,82

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dilihat dari perhitungan rasio yang terdapat pada tabel 6, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menjamin utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang likuid karena dari indikator tersebut hutang lancar lebih besar dibandingkan dengan aset lancar yang dikurangi dengan persediaan, sehingga perhitungan rasionya di bawah angka minimal 1. Semakin besar angka rasio ini semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan semakin mampu menjamin utang lancarnya dengan aktiva yang lebih lancar yang dimiliki perusahaan.

c. Cash Ratio

Perhitungan rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia. Berikut ini disajikan perhitungan *cash ratio* PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 7
Cash Ratio PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Kas (dalam jutaan \$)	Hutang Lancar (dalam jutaan \$)	Cash Ratio (kali)
2006	40.653	430.972	0,09
2007	20.747	586.875	0,04
2008	44.038	761.320	0,06
2009	55.924	1.001.073	0,06
2010	61.615	1.081.897	0,06
2011	58.898	1.388.056	0,04
2012	141.194	999.308	0,14
2013	75.107	1.211.787	0,06
2014	119.325	1.200.115	0,10
2015	171.970	1.479.726	0,12

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dilihat dari perhitungan pada tabel 7, diketahui bahwa perusahaan tidak bisa menjamin utang lancar dengan menggunakan kas dan setara kas karena angka rasio perusahaan ini dibawah angka minimal 1. Semakin besar angka rasio ini semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan semakin mampu menjamin utang lancarnya dengan aktiva yang lebih lancar yang dimiliki perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

a. Total utang atas aktiva (*Debt to asset ratio*)

Perhitungan Rasio ini bertujuan untuk menggambarkan sampai sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Berikut ini disajikan perhitungan *debt to asset ratio* PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 8
Debt to Asset Ratio PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Total Aktiva (dalam jutaan \$)	Total Hutang (dalam jutaan \$)	DAR (kali)
2006	5.279.337	3.423.017	0,65
2007	5.487.791	3.539.643	0,65
2008	5.967.962	3.817.393	0,64
2009	5.813.500	3.821.508	0,66
2010	5.925.112	3.918.065	0,66
2011	6.318.835	4.295.732	0,68
2012	6.647.500	4.574.704	0,69
2013	6.777.194	4.483.196	0,66
2014	6.519.273	4.118.760	0,63
2015	7.038.412	4.415.317	0,63

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dari perhitungan pada tabel 8, diketahui bahwa perusahaan mampu menjamin keseluruhan utang perusahaan dengan aktiva yang dimiliki.

Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 tidak terdapat perubahan yang signifikan.

Pada tahun 2014 terjadi penurunan terhadap ekuitas pada tahun 2014 terutama karena turunnya pinjaman bank jangka panjang serta wesel bayar dan pinjaman jangka panjang.

Pada tahun 2015 tidak terdapat perubahan yang signifikan pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

Hal ini dibuktikan indikator total aktiva lebih besar dari total hutang. Rasio ini dikatakan semakin baik apabila semakin rendah angka rasio atau total aktiva semakin memiliki kemampuan untuk menjamin total utang perusahaan.

b. Total utang atas modal (*Debt to equity ratio*)

Perhitungan rasio ini bertujuan untuk menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar dan digunakan untuk mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Berikut ini disajikan perhitungan *debt to equity ratio* PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 9
Debt to Equity Ratio PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Total Hutang (dalam jutaan \$)	Total Modal (dalam jutaan \$)	DER (kali)
2006	3.423.017	1.856.031	1,84
2007	3.539.643	1.947.864	1,82
2008	3.817.393	2.150.303	1,78
2009	3.821.508	1.991.824	1,92
2010	3.918.065	2.006.910	1,95
2011	4.295.732	2.022.956	2,12
2012	4.574.704	2.072.564	2,21
2013	4.483.196	2.293.631	1,95
2014	4.118.760	2.400.135	1,72
2015	4.415.317	2.622.750	1,68

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dari perhitungan tabel 9, diketahui bahwa setiap tahun perusahaan tidak mampu menjamin keseluruhan utang dengan modal yang dimiliki perusahaan, karena total hutang perusahaan lebih besar dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan rasio perusahaan diatas angka maksimal yaitu 1. Rasio ini dikatakan semakin baik apabila semakin rendah angka rasio, sebab total utang perusahaan dapat dijamin dengan modal sendiri.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Berikut ini disajikan perhitungan *net profit margin*

PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 10
Net Profit Margin PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan \$)	Penjualan (dalam jutaan \$)	NPM (%)
2006	(185.300)	1.584.300	(11,70)
2007	91.834	1.879.377	4,89
2008	202.438	2.277.002	8,89
2009	(158.480)	1.773.400	(8,94)
2010	12.999	2.509.631	0,52
2011	16.056	2.559.942	0,63
2012	49.693	2.518.091	1,97
2013	221.202	2.651.473	8,34
2014	126.336	2.635.037	4,79
2015	222.747	2.834.278	7,86

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dari hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 10, diketahui bahwa perusahaan pada tahun 2006 dan 2009 tidak menghasilkan keuntungan atau rugi, akan tetapi selain tahun 2006 dan 2009 perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan meskipun pada tahun 2010 dan 2011 presentasi yang dihasilkan kecil. Semakin besar rasio NPM berarti semakin baik bagi perusahaan, karena semakin besar keuntungan yang didapatkan dari penjualan.

b. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan berapa besar presentase dalam menghasilkan laba kotor yang diperoleh dengan meminimalkan beban pokok penjualan. Berikut ini disajikan perhitungan *gross profit margin* PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 11
Gross Profit Margin PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Laba Kotor (dalam jutaan \$)	Penjualan (dalam jutaan \$)	GPM (%)
2006	289.200	1.584.300	18,25
2007	410.080	1.879.377	21,82
2008	506.664	2.277.002	22,25

2009	175.505	1.773.400	9,90
2010	439.240	2.509.631	17,50
2011	327.843	2.559.942	12,81
2012	327.770	2.518.091	13,02
2013	450.610	2.651.473	16,99
2014	453.785	2.635.037	17,22
2015	609.988	2.834.278	21,52

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dari hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 11, diketahui bahwa setiap tahun perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sebelum perusahaan menanggung bebanlain-lain yang tidak terduga. Semakin besar rasio GPM, perusahaan mampu memaksimalkan pendapatan bersihnya.

c. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Berikut ini disajikan perhitungan *return on asset* PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 12
Return On Asset PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan \$)	Total Aktiva (dalam jutaan \$)	ROA (%)
2006	(185.300)	5.279.337	(3,51)
2007	91.834	5.487.791	1,67
2008	202.438	5.967.962	3,39
2009	(158.480)	5.813.500	(2,73)
2010	12.999	5.925.112	0,22
2011	16.056	6.318.835	0,25
2012	49.693	6.647.500	0,75
2013	221.202	6.777.194	3,26
2014	126.336	6.519.273	1,94
2015	222.747	7.038.412	3,16

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dari hasil perhitungan pada tabel 12, diketahui bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba pada tahun 2006 dan tahun 2009, akan tetapi selain tahun 2006 dan 2009 perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimiliki. Semakin besar rasio semakin baik bagi perusahaan, yang berarti perusahaan mampu mengelola keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

d. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki, semakin tinggi rasio maka semakin baik. Berikut ini disajikan perhitungan *return on equity* PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 13
Return on Equity PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Tahun 2006 – 2015

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan \$)	Modal Kerja (dalam jutaan \$)	ROE (%)
2006	(185.300)	1.856.031	(9,98)
2007	91.834	1.947.864	4,71
2008	202.438	2.150.303	9,41
2009	(158.480)	1.991.824	(7,96)
2010	12.999	2.006.910	0,65
2011	16.056	2.022.956	0,79
2012	49.693	2.072.564	2,40
2013	221.202	2.293.631	9,64
2014	126.336	2.400.135	5,26
2015	222.747	2.622.750	8,49

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dari hasil perhitungan pada tabel 13, menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2006 dan 2009 tidak menghasilkan keuntungan atau rugi, akan tetapi selain tahun 2006 dan 2009 perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bersih dari modal yang dimiliki meskipun pada tahun 2010 dan 2011 presentasi yang dihasilkan kecil, hal ini berarti perusahaan baik dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba selain tahun 2006 dan 2009 yang mengalami kerugian.

e. *Operating Profit*

Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penjualan untuk laba operasi. Berikut ini disajikan perhitungan

operating profit PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, yang diteliti tahun 2006 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 14
Operating Profit PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
 Tahun 2006 – 2015

Tahun	Pendapatan sebelum pajak dan bunga (dalam jutaan \$)	Penjualan (dalam jutaan \$)	OP (%)
2006	107.200	1.584.300	6,77
2007	224.573	1.879.377	11,95
2008	295.019	2.277.002	12,96
2009	(4.351)	1.773.400	(0,25)
2010	190.753	2.509.631	7,60
2011	78.457	2.559.942	3,06
2012	69.588	2.518.091	2,76
2013	173.491	2.651.473	6,54
2014	192.378	2.635.037	7,30
2015	327.141	2.834.278	11,54

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Dari hasil perhitungan pada tabel 14, menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2009 mengalami kerugian, hal ini berarti penjualan pada tahun tersebut kecil sehingga tidak mampu menanggung biaya-biaya operasional perusahaan dan perusahaan menyebabkan kerugian. Semakin besar rasio maka perusahaan mampu menekan biaya-biaya perusahaan sehingga laba operasi meningkat.

4.2.2 Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Standar Industri

Tabel 15
Kondisi Kinerja keuangan PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk
Periode tahun 2006 - 2015

Keterangan	Tahun										Rata-rata	Standar
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015		
1. Likuiditas												
a. CR	1,70	1,28	1,20	0,88	1,01	1,06	1,68	1,46	1,38	1,40	1,31	> 2
b. QR	0,85	0,58	0,59	0,46	0,48	0,56	0,79	0,72	0,66	0,82	0,65	> 1,5
c. AR	0,09	0,04	0,06	0,06	0,06	0,04	0,14	0,06	0,10	0,12	0,08	> 0,5
2. Solvabilitas												
a. DAR	0,65	0,65	0,64	0,66	0,66	0,68	0,69	0,66	0,63	0,63	0,65	< 0,35
b. DER	1,84	1,82	1,78	1,92	1,95	2,12	2,21	1,95	1,72	1,68	1,90	< 0,9
3. Profitabilitas												
a. NPM	(11,70)	4,89	8,89	(8,94)	0,52	0,63	1,97	8,34	4,79	7,86	1,73	>20 %
b. GPM	18,25	21,82	22,25	9,90	17,50	12,81	13,02	16,99	17,22	21,52	17,13	>30 %
c. ROA	(3,51)	1,67	3,39	(2,73)	0,22	0,25	0,75	3,26	1,94	3,16	0,84	>30%
d. ROE	(9,98)	4,71	9,41	(7,96)	0,65	0,79	2,40	9,64	5,26	8,49	2,34	>40 %
e. Operating Profit	6,77	11,95	12,96	(0,25)	7,60	3,06	2,76	6,54	7,30	11,54	7,02	> 10,8 %

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 15, dapat dijelaskan secara berturut-turut sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi atau membayar hutang yang harus dibayar tepat pada waktunya, dapat dilakukan dengan membandingkan aktiva dengan hutang yang dibayar pada waktu tertentu dalam perhitungan waktu jangka pendek. Untuk penelitian ini, penulis hanya menggunakan tiga jenis rasio, yaitu:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Hasil perhitungan menunjukkan berapa kali aset lancar dapat membiayai hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan. Menurut Kasmir (2011:143) standar industri current ratio adalah sebanyak 2 kali. Dilihat dari analisis data pada tabel 15, ternyata bahwa rata-rata rasio lancar PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk selama sepuluh tahun terakhir hanya dicapai sebesar 131%. Ini berarti bahwa rasio lancar PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk masih berada dibawah rata-rata industri, atau hanya sekitar 1,31 kali. Artinya bahwa aktiva lancar mampu menjamin hutang lancar hanya sebanyak 1,31 kali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk selama sepuluh tahun berturut-turut memperlihatkan kinerja keuangan dengan kategori “cukup baik”.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Hasil perhitungan analisis data pada tabel 15, dapat dijelaskan bahwa rata-rata rasio cepat pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk sebesar 65% data, 0,65 kali, berada dibawah standar rasio yang dikemukakan Kasmir (2011:143) adalah 1,5 kali. Artinya bahwa setiap Rp. 1 kewajiban lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar yang cepat cair sebesar Rp 0,65. Harga ini apabila dibandingkan dengan standar rasio industri, maka dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa besarnya rasio cepat hanya mampu menjamin kewajiban lancar sebesar 0,65 kali. Hal ini memperlihatkan kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk dikategorikan “cukup baik”.

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Hasil analisis data pada tabel 15, bahwa rata-rata rasio kas PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk selama sepuluh tahun terakhir hanya sebesar 8%, sementara standar industri rasio kas menurut Kasmir (2011:143) sebesar 50%. Ini berarti bahwa besarnya kas dan setara kas hanya mampu menjamin kewajiban lancar sebesar 8% atau dengan kata lain bahwa Rp. 0,5 kewajiban lancar hanya dapat dijamin oleh kas dan setara kas sebesar Rp. 0,08. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk dikategorikan “kurang baik”.

2. Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua jenis rasio solvabilitas yaitu "*Debt to total asset ratio (DAR)*" dan "*Debt to equity ratio (DER)*". Dengan hasil analisis sebagai berikut:

a. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Standar industri untuk rasio ini menurut Kasmir (2011:164) adalah sebesar 35%. PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk memiliki rata-rata DAR selama sepuluh tahun terakhir sebesar 65% berada di atas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk dilihat dari indikator DAR dalam kategori "cukup baik", karena perusahaan mampu menutup total hutang dengan aset yang dimiliki. Perusahaan memiliki total aset yang jauh lebih besar dari total hutang.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Semakin tinggi rasio DER akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan, maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar industri yaitu 90% menurut Kasmir (2011:164). Ternyata hasil analisis rasio menunjukkan bahwa rata-rata DER PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk dari tahun 2006 sampai dengan 2015 sebesar 190%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berada di atas standar industri, ini memperlihatkan bahwa rata-rata kinerja keuangan dikategorikan "kurang baik", artinya tingkat kewajiban perusahaan lebih besar dibandingkan total ekuitas yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya beban perusahaan di tahun 2009, lalu hutang wesel jangka panjang yang meningkat dari tahun 2009 sampai dengan 2011 dan pinjaman bank yang bertambah di tahun 2012 sampai dengan 2015. Ini berdampak buruk pada kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, karena semakin besar total kewajiban perusahaan berarti beban bunga akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

3. Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan lima jenis rasio profitabilitas, yaitu:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Semakin tinggi rasio margin laba bersih (NPM), maka akan menunjukkan baik kinerja keuangan yang dicapai PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk. Menurut Kasmir (2011:208) standar industri untuk rasio NPM adalah sebesar 20%. Hasil analisis data pada tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata rasio NPM selama sepuluh tahun terakhir hanya sebesar 1,73%. Angka ini jauh di bawah standar industri untuk rasio NPM. Dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan ini dalam kategori "kurang baik",

sehingga dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen kurang melakukan kontrol terhadap peningkatan penjualan dengan meningkatnya biaya lain-lain yang tidak terduga.

b. *Gross Profit Margin (GPM)*

Margin laba kotor jika standar industri rasio menurut Kasmir (2011:208) sebesar 30%, maka rata-rata rasio GMP PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk sebesar 17,13% berada di bawah rata-rata standar industri. Namun perbedaan ini tidak terlalu jauh sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan “cukup baik” walaupun tidak maksimal.

Data rasio GPM PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk cukup berfluktuasi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 22,25% , sementara pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2009 mengalami kerugian yaitu sebesar 9,90%. Namun perbedaan ini tidak terlalu jauh sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk masih dikategorikan “cukup baik” dilihat dari indikator margin laba kotor (GPM)

c. *Return on Asset (ROA)*

Standar industri untuk rasio ROA menurut Kasmir (2011:208) adalah sebesar 30%, dilihat rata-rata ROE pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2006 sampai dengan 2015 sebesar 0,84%, berada di bawah standar industri. Hal tersebut dikarenakan jumlah aset perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun akan tetapi terjadi penurunan pada laba bersih perusahaan yang di akibatkan oleh kerugian selisih kurs yang terjadi di tahun 2006, biaya bunga yang dibebankan pada biaya lain-lain yang besar dan penjualan di tahun 2009 yang sedikit, sehingga membuat rasio menjadi kecil. Artinya perusahaan kurang menghasilkan laba dengan menggunakan aset perusahaan. Kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berada pada kategori “kurang baik”. Ini diakibatkan laba perusahaan yang kecil dibandingkan aset perusahaan.

d. *Return on Equity (ROE)*

Standar industri untuk rasio ROE menurut Kasmir (2011:208) adalah sebesar 40%. Dapat dilihat bahwa rata-rata besarnya ROE PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 sebesar 2,34%, ternyata di bawah standar industri. Hal tersebut dikarenakan terjadinya pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan dari tahun 2006 sampai dengan 2012 sehingga membuat total ekuitas perusahaan berkurang, sama halnya dengan ROA, pada ROE yang menyebabkan laba bersih menjadi kecil dikarenakan adanya kerugian selisih kurs di tahun 2006 dan di tahun 2009 penjualan perusahaan menurun tajam. Artinya perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang usaha, yang berarti kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berada pada kategori “kurang baik”.

e. Operating Profit

Standar industri operating profit adalah sebesar 10,80% menurut Kasmir (2011:208). Dapat dilihat bahwa rata-rata besarnya operating profit PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk selama sepuluh tahun terakhir sebesar 7,02% masih di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam penjualan, bisa dilihat dari rata-rata operating profit masih di bawah standar industri. Laba operasi perusahaan masih bisa menanggung biaya operasional, akan tetapi laba operasional yang belum maksimal belum dikurangi dari beban lain-lain maka perusahaan bisa menyebabkan kerugian. Kinerja keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk dikategorikan “cukup baik”.

4.2.3 Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Analisis Trend

Analisis trend merupakan tehnik analisis untuk melihat kecenderungan perkembangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk grafik. Dengan tehnik ini akan menunjukkan tendensi tetap, naik atau turun. Sebelum analisis trend dalam penelitian ini terlebih dahulu menghitung rasio keuangan dari laporan keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk periode tahun 2006 – 2015. Dari hasil perhitungan tersebut selanjutnya dilakukan analisis trend sehingga dapat melihat perkembangan apakah rasio-rasio tersebut mengalami kecenderungan tendensi naik, turun atau tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk tahun 2006 – 2015, maka untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dengan dilakukan analisis *trend* pada setiap rasio. Berikut grafik analisis *trend* kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk:

a. Ditinjau berdasarkan dari Rasio Likuiditas



(dalam kali)

Gambar 4

Grafik Rasio Likuiditas PT. Indah Kiat Pulp dan Paper.Tbk periode 2006-2015

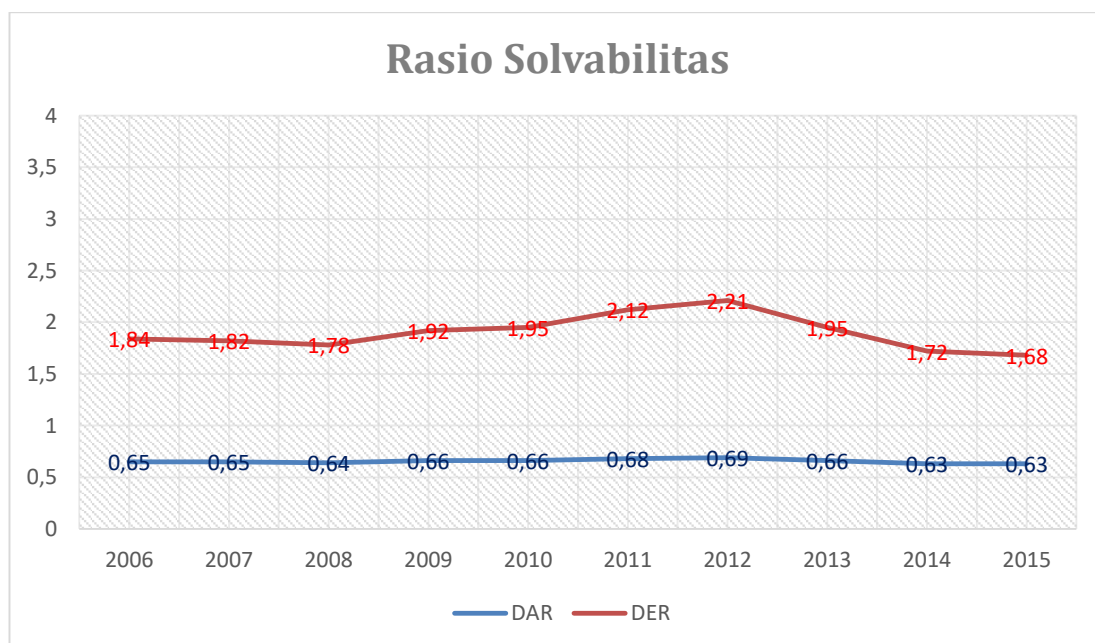
berdasarkan trend analysis

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Grafik di atas berdasarkan dari data Rasio Likuiditas yaitu Rasio Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio, kenaikan dan penurunan pada ketiga trend tersebut tidak terlalu berbeda. Grafik di atas mengalami penurunan secara berangsur-angsur dari tahun 2007 sampai dengan 2009, kondisi ini menunjukkan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar melalui aktiva lancar semakin menurun. Pada tahun 2009 perusahaan sudah bisa dikatakan tidak likuid karena presentase rasio sudah di bawah 100% kondisi ini disebabkan adanya peningkatan pada pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sehingga menyebabkan penurunan likuiditas.

Setelah tahun 2009 pada trend likuiditas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sampai peningkatan tertinggi di tahun 2012. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada aktiva lancar perusahaan yang lebih besar daripada peningkatan kewajiban jangka pendek. Namun setelah tahun 2012 kondisi trend likuiditas naik dan turun tetapi yang tidak terlalu signifikan. Dengan adanya grafik di atas yang terlihat masih berfluktuatif, sebaiknya perusahaan menjaga konsistensi dalam mengatur keseimbangan antara kewajiban lancar dan aktiva lancar.

b. Ditinjau berdasarkan dari Rasio Solvabilitas



(dalam kali)

Gambar 5

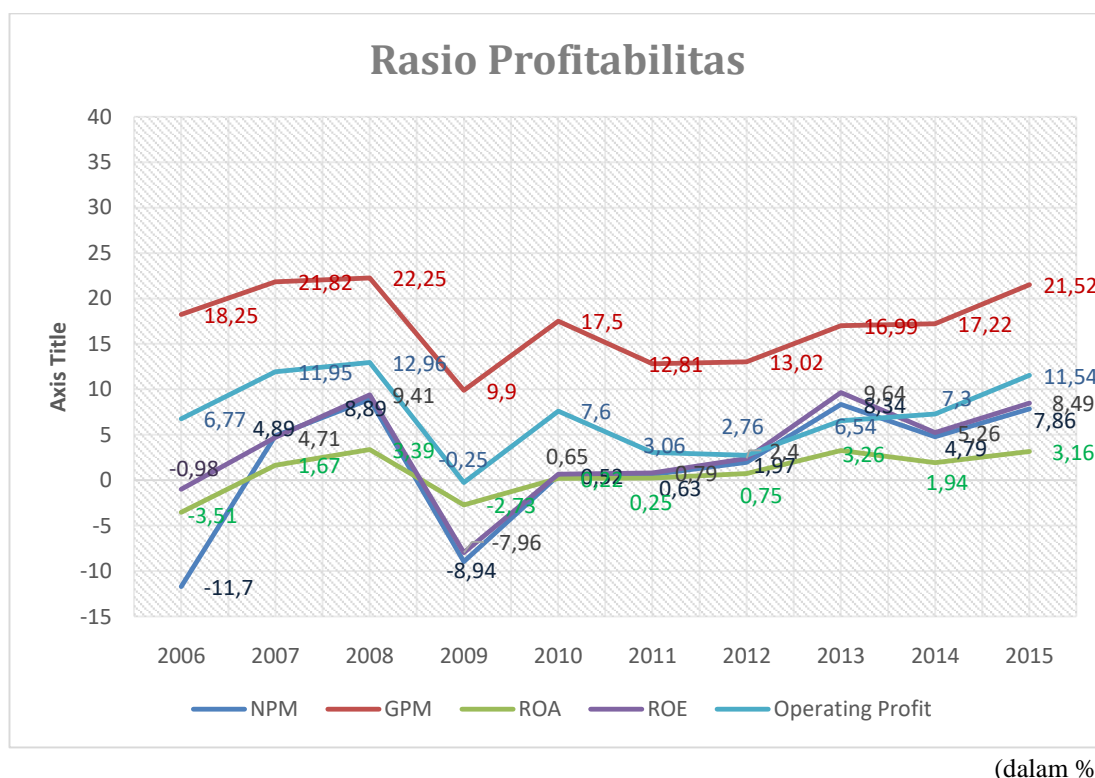
Grafik Rasio Solvabilitas PT. Indah Kiat Pulp dan Paper.Tbk periode 2006-2015

berdasarkan trend analysis

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Grafik di atas diketahui bahwa grafik cenderung terlihat naik turun tetapi tidak terdapat perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2012 trend rasio DER cukup tinggi yang artinya resiko hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki perusahaan semakin tinggi setiap tahunnya dan pada grafik trend DAR kondisi terlihat tetap karena setiap tahun kewajiban perusahaan meningkat tetapi perkembangan aktiva perusahaan juga ikut meningkat. Jadi perusahaan mampu menjamin kewajiban perusahaan dengan menggunakan total aktiva perusahaan. Dengan adanya grafik yang terlihat naik turun walaupun tidak terlalu signifikan, sebaiknya perusahaan untuk mengelola total aktiva tidak terlalu tinggi yang bisa menyebabkan perusahaan tidak mampu menjamin hutang lancarnya.

c. Ditinjau berdasarkan dari Rasio Profitabilitas



Gambar 6

Grafik Rasio Profitabilitas PT. Indah Kiat Pulp dan Paper.Tbk periode 2006-2015

berdasarkan trend analysis

Sumber data: Data sekunder diolah 2017

Grafik di atas menunjukkan perkembangan yang cenderung naik turun atau fluktuatif. Penurunan tersebut disebabkan oleh bertambahnya defisit yang sejalan dengan kerugian bersih pada tahun tersebut, sehingga penurunan tersebut mencapai di angka negatif. Namun kenaikan grafik juga disebabkan oleh kenaikan laba bersih meningkat yang dihasilkan dari penjualan meningkat dan biaya produksi diminimalkan. Hal ini berarti kinerja keuangan di sisi profitabilitas dikatakan kurang baik, karena di tahun 2006 sampai dengan 2012 pada grafik mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup banyak, dan setelah tahun 2012 trend grafik profitabilitas mulai stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan adanya grafik trend rasio profitabilitas, pihak perusahaan seharusnya memaksimalkan laba agar efektivitas penjualan di tingkat kembali dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dan mencapai target yang di tentukan oleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk diukur melalui indikator *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Untuk *current ratio* dapat dikatakan sehat karena memiliki rata-rata rasio di atas 1 atau 100% selama periode penelitian yaitu sebesar 1,31 %. Untuk *Quick ratio* rata-ratanya adalah 0,65 %, meskipun rasionya tidak mencapai angka 1 akan tetapi apabila mendekati 1 sudah dapat dikatakan sehat. Dan yang terakhir adalah *Cash Ratio*, sama seperti quick ratio semakin besar semakin baik meskipun tidak harus mencapai 1, adapun untuk rata-ratanya adalah 0,077.
2. Kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk diukur melalui indikator *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Untuk *Debt to Asset Ratio* rata-ratanya selama periode penelitian adalah 65%, pada kondisi ini aset masih lebih besar dari hutang jadi masih termasuk kategori aman. Untuk *Debt to Equity Ratio* rata-ratanya selama periode penelitian adalah 190%, pada kondisi ini hutang lebih besar dari modal jadi sudah masuk kategori kurang aman.
3. Kinerja keuangan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berdasarkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk dalam memperoleh laba atau keuntungan melalui indikator *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *operating profit*. Dari indikator rasio menunjukkan rasio yang berfluktuasi dan rata-rata rasio perusahaan berada di bawah rata-rata standar industri, karena pada tahun 2006 dan tahun 2009 PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk mengalami kerugian yang diakibatkan oleh biaya selisih rugi kurs yang terjadi di tahun 2006 dan biaya beban bunga yang terjadi di tahun 2009 yang cukup besar dan penjualan yang kurang maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bawah kinerja keuangan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk pada kategori “kurang baik”

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan analisis yang dilakukan yaitu:

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangannya melalui Rasio Likuiditas, maka perusahaan sebaiknya berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan aktiva lancar melalui peningkatan volume kas, penagihan piutang, investasi jangka pendek. Dipihak lain sebaiknya perusahaan melakukan pengelolaan terhadap kewajiban lancar, sehingga dapat terjadwalkan pelunasan secara tepat waktu dan terstruktur.
2. Untuk kinerja keuangan berdasarkan Rasio Solvabilitas yang berarti kurang baik. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kinerja keuangannya berdasarkan Rasio Solvabilitas, maka perusahaan perlu mengambil kebijakan yang tepat dengan cara mengurangi beban hutang jangka panjang sambil berupaya untuk meningkatkan total aset (aktiva dan penambahan modal).
3. Untuk kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas yang berarti kurang baik. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kinerja keuangannya berdasarkan Rasio Profitabilitas, maka perusahaan sebaiknya melakukan pengontrolan terhadap peningkatan penjualan dan penekanan terhadap beban perusahaan sehingga laba yang diperoleh dapat menjadi lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M dan Herdiyanto, 2013, Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja Keuangan bank pada salah satu BPR terbesar di Surakarta, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, ISBN: 978-979-636-147-2
- Andhika Sukma Rama, 2015, Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (studi kasus PT. Mitra Pratama Mobilindo di Sukoharjo tahun 2009-2013), Surakarta: Universitas Muhammadiyah, Jawa Tengah
- Andra Kusumadiyanto, 2006, Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Kelompok Industri, Bandung: Universitas Widyatama, Jawa Barat
- Hongren, Charles T dan Harrison, Walter T, 2007, Akuntansi Jilid 2, Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Irham Fahmi, 2012, Analisis Kinerja Keuangan, Penerbit: Alfabeta CV, Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2011, Analisa Laporan Keuangan edisi satu cetakan ke tujuh, Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J dan Warfield, Terry D, 2008, Akuntansi Intermediate Jilid 3, Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Munawir, 2010, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit: Liberty, Yogyakarta
- Mulyadi, 2007, Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen, Penerbit: Salemba empat, Jakarta
- Retno Astuti, 2011, Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2007-2009, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, Jawa Tengah
- Rosidah Masruroh, 2017, Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan dalam Rangka Mengetahui Tingkat Kesehatan pada Perum Perhutani Jakarta, Bogor: Universitas Pakuan, Jawa Barat.
- Sofyan Safri Harahap, 2009, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Penerbit: Raja Grafindo, Jakarta.
- Stice, James D, Stice, Earl K dan Skousen, K. Fred, 2009, Akuntansi Keuangan, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Supriyono, RA, 2006, Sistem Pengendalian Manajemen, Penerbit: BFE, Yogyakarta
- www.asiapulppaper.com/

LAMPIRAN

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

AKTIVA

	Catatan	2006	2005
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	40.653.113	22.845.552
Piutang usaha	2e,2f,4,32		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu		45.537.315	109.316.810
Hubungan istimewa		108.441.420	100.620.240
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2f,5,11	18.059.859	31.104.623
Persediaan	2g,5	368.185.578	271.589.450
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,6	40.268.365	55.697.792
Pajak dibayar di muka	2q,27a	34.482.306	24.576.349
Aktiva lancar lainnya	2d,7	78.112.622	194.008.049
Jumlah Aktiva Lancar		733.740.578	809.758.865
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2q,27d	99.620	66.295.520
Piutang usaha hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2e,2f,8	101.490.739	134.563.312
Piutang hubungan istimewa	2e,9	195.868.089	206.100.898
Uang muka hubungan istimewa	2e,32e	300.639.153	300.639.153
Investasi pada perusahaan asosiasi	2i,10	4.130.021	4.009.585
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,2k,2l,11	3.805.356.567	3.579.206.322
Uang muka pembelian aktiva tetap	2e,12		
Pihak ketiga		80.352.264	69.335.283
Hubungan istimewa		12.147.588	29.956.012
Aktiva yang tidak digunakan dalam operasi - Bersih	2l,13	37.236.680	37.236.680
Rugi ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2j	4.383.534	4.667.539
Uang jaminan		2.484.167	2.469.586
Aktiva tidak lancar lainnya	2j	1.408.449	1.428.609
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		4.545.596.871	4.435.908.499
JUMLAH AKTIVA		5.279.337.449	5.245.667.364

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang jangka pendek	14	14.264.888	19.023.369
Hutang usaha	2e,15,32		
Pihak ketiga		110.111.270	41.573.929
Hubungan istimewa		120.612.923	20.149.093
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga		10.000.670	8.279.156
Biaya masih harus dibayar	2e,2i,2w,16,32	90.620.497	89.017.759
Hutang pajak	2q,27b	2.862.040	1.882.650
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i,33	82.500.000	82.500.000
Jumlah Kewajiban Lancar		430.972.288	262.425.956
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	2e,17	186.204	5.826.312
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,27d	93.036.336	137.956
Kewajiban Manfaat Karyawan	2p,29	32.358.266	24.476.676
Kewajiban jangka panjang	2m,2i,33		
Wesel bayar dan hutang obligasi - bersih	18	2.115.602.909	2.160.524.736
Hutang	19	833.362.418	833.266.178
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(82.500.000)	(82.500.000)
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.992.046.133	2.941.731.858
Jumlah Kewajiban		3.423.018.421	3.204.157.814
HAK MINORITAS	2h	288.612	182.226
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa, nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa	2r,20	2.189.015.592	2.189.015.592
Tambahan modal disetor - bersih		5.807.836	5.807.836
Defisit		(338.793.012)	(153.496.104)
Jumlah Ekuitas		1.856.030.416	2.041.327.324
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.279.337.449	5.245.667.364

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
PENJUALAN BERSIH	2e,2n,2s,2i,31	1.584.276.307	1.414.148.316
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2n,2s,2i,31	1.295.039.739	1.203.484.419
LABA KOTOR		289.236.568	210.663.897
BEBAN USAHA	2n,23,32		
Penjualan		87.094.864	91.510.181
Umum dan administrasi		94.983.246	89.685.762
Jumlah Beban Usaha		182.078.110	181.195.943
LABA USAHA	2s,31	107.158.458	29.467.954
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2o,25	(35.194.444)	73.880.068
Penghasilan bunga		6.213.268	4.833.408
Beban bunga	24	(77.939.160)	(77.941.245)
Lain-lain - bersih	26	(26.426.404)	(14.191.575)
Beban Lain-lain - bersih		(133.346.740)	(13.419.344)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(26.188.282)	16.048.610
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Tanggihan	2q,27	(159.094.280)	(8.039.898)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(185.282.562)	8.008.712
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	(14.346)	25.125
LABA (RUGI) BERSIH		(185.296.908)	8.033.837
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2r,28	(0.034)	0.001

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007
(In United States Dollar, Unless Stated Otherwise)**

A S E T

	Catatan/ Note	2008	2007
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,3		
Pihak ketiga		34.859.864	20.089.619
Pihak hubungan istimewa		9.177.897	636.905
Piutang usaha	2a,2f,4,34		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu		142.964.047	78.121.684
Pihak hubungan istimewa		68.905.214	91.101.212
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2f	6.081.358	21.752.536
Persediaan	2g,5	470.339.554	411.096.220
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2b,6	110.091.545	79.159.355
Pajak dibayar di muka	2q,29a	43.373.304	14.967.578
Aset lancar lainnya	2d,2e,7,34		
Pihak ketiga		31.488.925	34.551.812
Pihak hubungan istimewa		42.099	38.276
Jumlah Aset Lancar		917.323.807	751.535.197

ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	2q,29d	544.475	110.182
Piutang usaha pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2a,2f,8	82.493.860	95.409.321
Piutang pihak hubungan istimewa	2a,9	185.253.711	184.584.118
Uang muka pihak hubungan istimewa	2a,34c	300.639.153	300.639.153
Investasi pada perusahaan asosiasi	2i,10	3.915.707	4.245.329
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,2k,2l,11	4.358.479.207	3.998.280.424
Uang muka pembelian aset tetap	2a,12		
Pihak ketiga		75.012.476	95.574.892
Pihak hubungan istimewa		-	12.147.588
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	2l,13	57.236.680	57.236.680
Aset tidak lancar lainnya		7.062.960	8.028.105
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.050.638.229	4.736.255.792

JUMLAH ASET

5.967.962.036

A S S E T S

CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Third parties			
Related party			
Trade receivables			
Third parties - net of allowance for doubtful accounts			
Related parties			
Other receivables			
Third parties			
Inventories			
Advances and prepaid expenses			
Prepaid taxes			
Other current assets			
Third parties			
Related party			
Total Current Assets			

NON-CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets - net			
Trade receivables related parties - net of allowance for doubtful accounts			
Due from related parties			
Advances to related parties			
Investment in associated company			
Fixed assets - net of accumulated depreciation			
Purchase advances of fixed assets			
Third parties			
Related party			
Assets not used in operations			
Other non-current assets			
Total Non-Current Assets			

TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007
(In United States Dollar, Unless Stated Otherwise)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Note	2008	2007	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	14	103.021.822	25.336.856	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	2a,15,34			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		229.267.427	249.115.942	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa		108.819.859	81.395.461	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain		31.490.050	16.570.782	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	2c,2d,16,34	190.872.775	111.584.210	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2g,28b	6.424.754	3.643.482	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debt</i>
Kewajiban sewa pembiayaan	2j,18	546.276	228.935	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank	19	8.387.128	-	<i>Bank loans</i>
Utang, wesel bayar dan obligasi	2i,20,21,35	82.500.000	99.000.000	<i>Loans, notes and bonds payable</i>
Jumlah Kewajiban Lancar		761.320.091	586.875.668	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak hubungan istimewa	2a,17	11.081.914	53.112	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2g,28d	108.355.063	112.749.109	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban manfaat karyawan	2p,31	38.952.470	38.132.620	<i>Employee benefits obligations</i>
Kewajiban jangka panjang	2m,2c,35			<i>Long-term debt</i>
Kewajiban sewa pembiayaan	2j,18	2.067.282	663.425	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank	19	69.928.758	-	<i>Bank loans</i>
Wesel bayar dan obligasi	2i,20,35	2.046.808.689	2.065.973.057	<i>Notes and bonds payable</i>
Pinjaman jangka panjang	2c,21,35	870.314.009	834.425.937	<i>Long-term loans</i>
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debt</i>
Kewajiban sewa pembiayaan	2j,18	(546.276)	(228.935)	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank	19	(8.387.128)	-	<i>Bank loans</i>
Utang, wesel bayar dan obligasi	2i,20,21,35	(82.500.000)	(99.000.000)	<i>Loans, notes and bonds payable</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		3.056.072.781	2.952.768.325	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Kewajiban		3.817.392.872	3.539.643.993	<i>Total Liabilities</i>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	266.718	283.558	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp 1.000 per saham				<i>Capital stock - Rp 1,000 per share</i>
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa				<i>Authorized - 20,000,000,000</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa	2c,22	2.189.015.592	2.189.015.592	<i>Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih		5.807.836	5.807.836	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Defisit		(44.520.982)	(246.959.990)	<i>Deficit</i>
Ekuitas - bersih		2.150.302.446	1.947.863.438	<i>Equity - net</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.967.962.036	5.487.790.989	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atau Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DAN 2007
(Dalam Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007
(In United States Dollar, Unless Stated Otherwise)**

	Catatan/ Note	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2a,2b,2c,2d,2f,33	2.277.001.631	1.879.376.719	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2a,2b,2c,2d,33	1.770.337.543	1.469.296.741	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		506.664.088	410.079.978	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2a,25,34b			OPERATING EXPENSES
Penjualan		115.258.215	95.928.206	Selling
Umum dan administrasi		96.386.685	89.581.401	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		211.644.900	185.507.607	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2a,33	295.019.188	224.572.371	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Rugi nilai tukar - bersih	2a,27	(1.970.688)	(31.921.686)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		988.835	3.113.359	Interest income
Beban bunga	26	(85.745.918)	(74.072.383)	Interest expense
Lain-lain - bersih	28	(10.715.838)	(10.114.215)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(97.443.609)	(112.994.925)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANPAAT (BEBAN) PAJAK		197.575.579	111.577.446	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANPAAT (BEBAN) PAJAK	2a,29c			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kasi		51.930	-	Current
Tanggihan		4.828.339	(19.723.335)	Deferred income
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		202.455.848	91.854.111	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(14.840)	(21.089)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		202.439.008	91.833.022	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2a,30	0,057	0,017	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,3,32			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		44.342	40.923	Third parties
Pihak hubungan istimewa		17.273	15.001	Related parties
Piutang usaha	2a,2f,4,32			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang negu-nagu		184.848	109.849	Third parties - net of allowance for doubtful accounts
Pihak hubungan istimewa		145.692	151.734	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f	12.149	9.243	Other receivables - third parties
Penjualan	2g,5	568.668	423.338	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,6	93.018	80.478	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2g,27a	6.840	24.370	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2d,2e,7,32			Other current assets
Pihak ketiga		11.223	24.082	Third parties
Pihak hubungan istimewa		7.585	5.621	Related parties
Jumlah Aset Lancar		1.091.628	884.637	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2g,27d	155	538	Deferred tax assets - net
Piutang usaha - pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang negu-nagu	2a,2f,2v,8,32	50.944	73.894	Trade receivables - related parties - net of allowance for doubtful accounts
Piutang pihak hubungan istimewa	2a,9	175.651	176.662	Due from related parties
Uang muka pihak hubungan istimewa	2a,32	300.639	300.639	Advances to related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	3,10	3.751	3.768	Investment in associated company
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,2k,2l,11	4.157.954	4.269.203	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	12	59.483	59.702	Purchase advances of fixed assets - third parties
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	3,13	37.237	37.237	Assets not used in operations
Aset tidak lancar lainnya	32	6.670	6.910	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.833.484	4.928.863	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.925.112	5.813.500	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Saldo dalam tabel dicajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	14	171.430	158.188	Short-term loans
Hutang usaha	2a, 15, 32			Trade payables
Pihak ketiga		132.990	154.583	Third parties
Pihak hubungan istimewa		43.781	88.681	Related parties
Hutang lain-lain		21.362	16.947	Other payables
Beban masih harus dibayar	2v, 16, 32, 38	193.032	224.687	Accrued expenses
Hutang pajak	2q, 27b	24.413	12.330	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Kewajiban sewa pembiayaan	2k, 18	502	773	Lease liabilities
Pinjaman bank	19	28.140	20.428	Bank loans
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	2i, 20, 21, 33, 38	485.127	348.500	Loans, notes and bonds payable
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>1.081.897</u>	<u>1.001.073</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	2a, 17, 32	13.367	2.758	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 27d, 38	150.788	128.308	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2p, 29	51.081	51.097	Employee benefits obligation
Kewajiban jangka panjang	2i, 2v, 35			Long-term debts
Kewajiban sewa pembiayaan	2j, 2k, 18	1.001	2.291	Lease liabilities
Pinjaman bank	19	78.971	73.617	Bank loans
Wesel bayar dan obligasi	20, 33, 38	2.087.019	2.048.088	Notes and bonds payable
Pinjaman jangka panjang	21, 33, 38	938.822	883.010	Long-term loans
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Kewajiban sewa pembiayaan	2k, 18	(502)	(773)	Lease liabilities
Pinjaman bank	19	(28.140)	(20.428)	Bank loans
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	2i, 20, 21, 33, 38	(485.127)	(348.500)	Loans, notes and bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>2.836.188</u>	<u>2.820.436</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		<u>3.918.085</u>	<u>3.821.509</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Saldo dalam tabel dijabarkan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	2b	137	193	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam satuan penuh) Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa				Capital stock - Rp1,000 per value (in full amount) Authorized - 20,000,000,000 common shares
Modal ditempatkan dan diotor penuh - 5.470.982.941 saham biasa	2c,2d	2.189.016	2.189.016	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares
Tambahan modal diotor - bersih		5.808	5.808	Additional paid-in capital - net
Defisit	3b	(187.914)	(203.000)	Deficit
Ekuitas - Bersih		2.006.910	1.991.824	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.925.112	5.813.500	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

*(Saldo dalam tabel diungkapkan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

*(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2010	2009	
Penjualan Bersih	2a, 2b, 2c, 23, 31, 32	2.509.631	1.773.400	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	2a, 2b, 2c, 24, 31, 32	2.070.391	1.507.896	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		439.240	175.505	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2a, 25, 32			OPERATING EXPENSES
Penjualan		115.482	91.860	Selling
Umum dan administratif		133.006	89.006	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		248.487	179.866	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	2a, 31	190.753	(4.361)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Labu belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	38	1.942	-	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Penghasilan bunga		966	966	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	2a, 36	(46.122)	(43.314)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	25, 36	(66.726)	(66.971)	Interest expense
Lain-lain - bersih		10.570	(3.668)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(117.372)	(118.666)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		73.381	(123.347)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2a, 27a			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(36.054)	(17.228)	Current
Tangguhan	38	(24.328)	(17.668)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(60.382)	(36.186)	Total Income Tax Expense
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	2b	12.999	(158.533)	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	2b	31	54	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA (RUGI) BERSIH		13.030	(158.479)	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(dalam satuan penuh)	2c, 28	0,00238	(6,82887)	(in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,4,38,41			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		138.331	53.007	Third parties
Pihak berelasi		4.883	5.891	Related parties
Piutang usaha	2e,2f,5,38,41			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		190.617	168.795	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		119.428	178.842	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,8,41	8.489	7.224	Other receivables - third parties
Persediaan	2g,7	885.118	887.023	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,8	112.230	138.227	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2g,32a	32.285	18.330	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2d,2e,2f,9,38,41			Other current assets
Pihak ketiga		183.781	213.889	Third parties
Pihak berelasi		3.838	2.739	Related parties
Total Aset Lancar		1.678.978	1.487.767	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2g,32d	295	238	Deferred tax assets - net
Piutang usaha - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	2e,2f,10,41,42	42.225	50.341	Trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang pihak berelasi	2e,2f,11,41	173.289	174.537	Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	2e,38	300.839	300.839	Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2i,12	3.757	3.838	Investment in associated company
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,2k,2l,2m,13	4.285.302	4.208.002	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	158.671	108.975	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya	38	8.284	8.502	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.970.522	4.851.088	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.647.500	6.318.835	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 15, 41	354.464	327.646	Short-term bank loans
Utang usaha	2a, 2f, 15, 38, 41			Trade payables
Pihak ketiga		143.809	108.915	Third parties
Pihak berelasi		39.788	44.834	Related parties
Utang lain-lain	2f, 17, 41	8.793	11.344	Other payables
Beban masih harus dibayar	2f, 2k, 18, 38, 41, 42	280.116	228.588	Accrued expenses
Utang pajak	2q, 32b	5.666	9.962	Tax payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa pembiayaan	2j, 2k, 20	-	358	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21	108.263	62.142	Long-term bank loans
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	22, 23, 37, 41, 42	78.191	584.469	Loans, notes and bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		999.308	1.388.058	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2a, 2f, 15, 38, 41	21.384	23.535	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2q, 32d, 42	140.188	157.731	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p, 24	74.917	69.929	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang				Long-term debts
Liabilitas sewa pembiayaan	2j, 2j, 2k, 20, 41	-	358	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2f, 21, 41	559.819	279.801	Long-term bank loans
Wesel bayar dan obligasi	2f, 22, 37, 41, 42	2.048.838	2.082.375	Notes and bonds payable
Pinjaman jangka panjang	2f, 23, 37, 41, 42	918.908	950.918	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa pembiayaan	2j, 2k, 20	-	(358)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21	(108.263)	(62.142)	Long-term bank loans
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	22, 23, 37, 41, 42	(78.191)	(584.469)	Loans, notes and bonds payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.575.598	2.907.878	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.574.704	4.295.732	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal				Share capital -
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per value
(dalam satuan penuh)				(in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa				Authorized - 20,000,000,000 common shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa	2r, 25	2.189.018	2.189.018	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares
Tambahan modal disetor - bersih	28	5.808	5.808	Additional paid-in capital - net
Defisit		(122.282)	(171.888)	Deficit
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		2.072.584	2.022.958	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b, 27	232	147	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.072.798	2.023.103	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.647.502	6.318.835	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	2a,2n,2a,28 35,36	2.518.091	2.559.942	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2a,2n,2a,29 35,36	2.190.321	2.232.099	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		327.770	327.843	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,30,35			OPERATING EXPENSES
Penjualan		131.412	123.758	Selling
Umum dan administratif		126.770	125.826	General and administrative
Total Beban Usaha		258.182	249.584	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2a,35	69.588	78.457	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Labu belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	42	1.548	2.888	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Penghasilan bunga		4.104	2.079	Interest income
Labu selisih kurs - bersih	2a,42	49.308	5.107	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	31,42	(94.859)	(74.875)	Interest expense
Lain-lain - bersih		2.440	9.084	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(37.459)	(55.517)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32.129	22.940	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2a,32c,42	17.564	(8.854)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		49.693	18.056	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain-lain		-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		49.693	18.056	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		49.608	18.046	Owners of the parent
Keperntingan nonpengendali	2b,27	85	10	Non-controlling interest
TOTAL		49.693	18.056	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		49.608	18.046	Owners of the parent
Keperntingan nonpengendali	2b,27	85	10	Non-controlling interest
TOTAL		49.693	18.056	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2r,33	6,00907	6,00293	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013, BERTA
1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013, AND
JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2014	2013 *)	1 Januari/ January 1, 2013 *)	31 Desember/ December 31, 2012 *)	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a,2a,2i,4,39,44		113,974	67,058	138,338	Cash and cash equivalents
Pihak ketiga			5,351	6,049	4,858	Third parties
Pihak berelasi						Related party
Piutang usaha	2a,2i,5,39,44					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		143,448	124,920	190,617		Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		60,419	73,273	119,428		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,8,44	4,581	8,275	8,499		Other receivables - third parties
Persediaan	2g,7	870,958	908,512	888,118		Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,8	137,652	149,204	112,230		Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,35a	68,206	65,668	32,295		Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2d,2a,2i,9,39,44					Other current assets
Pihak ketiga		248,575	389,082	183,791		Third parties
Pihak berelasi		4,382	4,151	3,838		Related parties
Total Aset Lancar		1,857,506	1,774,412	1,878,978		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2q,35d	-	-	-	255	Deferred tax assets - net
Piutang usaha - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	2a,2i,10,44,48	-	11,880	40,228		Trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang pihak berelasi	2a,2i,11,44	133,443	148,721	173,299		Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	2a,39	300,639	300,639	300,639		Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2i,12	4,128	3,652	3,757		Investment in associated company
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,2k,2l,2m,13	4,384,893	4,477,322	4,288,392		Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	22,081	57,893	158,671		Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya	39	6,903	5,485	6,264		Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4,881,757	5,002,792	4,970,522		Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6,739,263	6,777,194	6,849,500		TOTAL ASSETS

*) Diklasifikasi (Catatan 40)

*) Reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013, SERTA
1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013, AND
JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2014	2013 *)	December 31, 2012 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
CURRENT LIABILITIES					
Pinjaman bank jangka pendek	21,15,44	626.690	581.209	341.020	Short-term bank loans
Pembayaran musyarakah					
jangka pendek	21,16	-	10.688	13.444	Short-term musyarakah financing
Utang usaha	2a,21,17,30,44				Trade payables
Pihak ketiga		163.758	160.190	133.495	Third parties
Pihak berelasi		47.984	79.127	50.100	Related parties
Utang lain-lain	2a,21,18,44				Other payables
Pihak ketiga		7.958	10.364	8.793	Third parties
Pihak berelasi		22.537	81.529	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	21,2k,19,44,45	32.340	40.492	260.118	Accrued expenses
Utang pajak	2g,36b	4.474	3.713	5.668	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3,2k,21,44	786	465	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21,22,44				Long-term bank loans
Pihak ketiga		132.494	120.166	106.253	Third parties
Pihak berelasi		9	9	10	Related party
Utang mubahah dan pembiayaan musyarakah	21,23,44	41.323	40.115	-	Murahabah payable and musyarakah financing
Pinjaman dan wesel bayar	21,24,25,40,44,45	119.752	83.519	78.181	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.200.115	1.211.767	999.306	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
NON-CURRENT LIABILITIES					
Utang pihak berelasi	2a,21,20,30,44	17.400	48.011	21.384	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2g,35d,45	125.769	126.636	140.188	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,28	73.309	66.465	74.917	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3,2,2k,21,44	2.248	1.807	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21,22,44				Long-term bank loans
Pihak ketiga		482.678	553.697	513.050	Third parties
Pihak berelasi		9	18	33	Related party
Utang mubahah dan pembiayaan musyarakah	21,23,44	54.410	50.237	46.536	Murahabah payable and musyarakah financing
Wesel bayar	21,24,40,44,45	1.825.686	1.933.808	2.046.638	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	21,25,40,44,45	643.633	736.108	616.906	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3,2k,21,44	(786)	(465)	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21,22,44				Long-term bank loans
Pihak ketiga		(132.494)	(120.166)	(106.253)	Third parties
Pihak berelasi		(9)	(9)	(10)	Related party
Utang mubahah dan pembiayaan musyarakah	21,23,44	(41.323)	(40.115)	-	Murahabah payable and musyarakah financing
Pinjaman dan wesel bayar	21,24,25,40,44,45	(119.752)	(83.519)	(78.181)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.910.786	3.271.409	3.575.396	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.110.901	4.483.176	4.574.704	Total Liabilities

*) Direklasifikasi (Catatan 49)

*) Reclassified (Note 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013, SERTA
1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013, AND
JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013 *)	
		2014	2013 *)	December 31, 2012 *)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nominal					Share capital -
Rp1.000 per saham					Rp1,000 per value
(dalam satuan penuh)					(in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000					Authorized - 20,000,000,000
saham biasa (angka penuh)					common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan diotor					Issued and fully paid -
peruh - 5.470.982.941 saham					5,470,982,941 common shares
biasa (angka penuh)	2r,27	2.189.018	2.189.018	2.189.018	(full amount)
Tambahan modal diotor - neto	28	5.808	5.808	5.808	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		1.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		212.170	98.807	(122.293)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat distributed					Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		2.407.994	2.293.831	2.072.564	owners of the parent
Keperlingan nonpengendali	2b,29	378	387	232	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>2.408.372</u>	<u>2.293.998</u>	<u>2.072.796</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.818.273</u>	<u>6.777.184</u>	<u>6.847.899</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) Reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN NETO	2a,2n,2a,31,38,39	2.635.037	2.651.473	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2a,2n,2a,32,38	2.181.252	2.200.883	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		453.785	450.610	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2a,2n,33,39			OPERATING EXPENSES
Penjualan		162.617	161.432	Selling
Umum dan administrasi		98.791	115.687	General and administrative
Total Beban Usaha		261.408	277.119	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2a,38	192.177	173.491	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Labu selisih kurs - neto	2a,45	27.515	170.834	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		5.048	4.757	Interest income
Labu belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar				Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	45	579	2.253	Share in net income of associates
Beban bagi hasil musyarakah	12	278	95	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	34,45	(2.023)	(1.153)	Murabahah expense
Beban bunga	34,45	(4.779)	(4.908)	Interest expense
Lain-lain - neto	34,45	(114.341)	(137.485)	Others - net
		21.858	(978)	
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(65.860)	33.415	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		126.308	208.008	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,35c,45	(154)	14.208	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		126.154	221.202	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain-lain		-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		126.154	221.202	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		126.143	221.067	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2b,20	11	135	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		126.154	221.202	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE
Pemilik entitas induk		126.143	221.067	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2b,20	11	135	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		126.154	221.202	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2r,36	0,62306	0,64641	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, SERTA
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Berikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2014 *)	31 Desember/ December 31, 2013 *)	
		2015	2014 *)			
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2f, 4, 38, 42					Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		167.050	113.974	67.058		Third parties
Pihak berelasi		4.920	5.351	6.049		Related party
Piutang usaha	2a, 2f, 5, 38, 42					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		158.844	143.448	124.920		Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		488.847	60.419	73.273		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f, 6, 42	3.743	4.581	6.275		Other receivables - third parties
Persediaan	2g, 7	665.608	670.958	908.512		Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h, 8	122.102	137.652	148.204		Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2g, 34a	22.491	68.208	65.688		Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2d, 2e, 2f, 9, 38, 42					Other current assets
Pihak ketiga		289.227	248.575	389.082		Third parties
Pihak berelasi		4.328	4.362	4.151		Related parties
Total Aset Lancar		2.074.160	1.657.508	1.774.412		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2g, 34d	95	-	-		Deferred tax assets - net
Piutang usaha - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	2a, 2f	-	-	11.880		Trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang pihak berelasi	2a, 2f, 10, 42	133.208	133.443	145.721		Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	2a, 38	300.639	300.639	300.639		Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2, 11	4.274	4.128	3.652		Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j, 2k, 2l, 2m, 12	4.287.657	4.364.593	4.477.322		Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	13	137.643	22.081	57.693		Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya		100.738	6.903	5.495		Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.984.262	4.981.787	5.002.782		Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.058.422	6.639.295	6.777.194		TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, SERTA
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2014 *)	
	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	31 Desember/ December 31, 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21,14,42	638.115	628.690	591.209	Short-term bank loans
Pembayaran musyarakah jangka pendek	21,15	9.421	-	10.668	Short-term musyarakah financing
Utang usaha	2a,21,16,38,42				Trade payables
Pihak ketiga		165.611	163.758	160.190	Third parties
Pihak berelasi		33.276	47.904	79.127	Related parties
Utang lain-lain	2a,21,17,42				Other payables
Pihak ketiga		15.308	7.958	10.384	Third parties
Pihak berelasi		-	23.537	61.829	Related parties
Beban masih harus dibayar	21,2k,18,42,43	37.550	32.340	40.492	Accrued expenses
Utang pajak	2g,34b	2.915	4.474	3.713	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2j,2k,20,42	41.959	788	465	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21,21,42				Long-term bank loans
Pihak ketiga		151.324	132.494	120.168	Third parties
Pihak berelasi		-	9	9	Related party
Utang musabahah dan pembiayaan musyarakah	21,22,42	9.048	41.323	40.116	Musabahah payable and musyarakah financing
Pinjaman dan wesel bayar	21,23,24,39,42,43	155.399	119.762	63.619	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.479.726	1.200.116	1.211.787	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2a,21,19,38,42	11.177	17.400	46.011	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2g,34,43	134.879	126.112	126.914	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,25	66.770	61.846	65.334	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2j,2k,20,42	165.279	2.248	1.807	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21,21,42				Long-term bank loans
Pihak ketiga		547.608	462.676	553.697	Third parties
Pihak berelasi		-	9	15	Related party
Utang musabahah dan pembiayaan musyarakah	21,22,42	53.483	54.410	50.237	Musabahah payables and musyarakah financing
Wesel bayar	21,23,39,42,43	1.718.156	1.826.686	1.933.806	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	21,24,39,42,43	573.970	643.633	736.106	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2j,2k,20,42	(41.959)	(788)	(465)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21,21,42				Long-term bank loans
Pihak ketiga		(151.324)	(132.494)	(120.168)	Third parties
Pihak berelasi		-	(9)	(9)	Related party
Utang musabahah dan pembiayaan musyarakah	21,22,42	(9.048)	(41.323)	(40.116)	Musabahah payables and musyarakah financing
Pinjaman dan wesel bayar	21,23,24,39,42,43	(155.399)	(119.762)	(63.619)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.905.591	2.916.646	3.271.557	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.415.317	4.116.762	4.483.344	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, SERTA
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2014 *)	31 Desember/ December 31, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2015	2014 *)			
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nominal						Share capital -
Rp1.000 per saham (dalam satuan penuh)						Rp1,000 per value (in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)						Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan diseor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	2c,26	2.189.018	2.189.018	2.189.018	2.189.018	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)
Tambahan modal disor - neto	27	5.808	5.808	5.808	5.808	Additional paid-in capital - neto
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		6.831	(3.357)	-	4.538	Cumulative re-measurements on employee benefits liability
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.000	1.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		419.095	207.889	-	94.123	Unappropriated
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk		2.602.750	2.400.135	2.299.483	2.299.483	Equity attributable to owners of the parent
Keperntingan nonpengendali	2b,28	345	378	387	387	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.603.095	2.400.513	2.299.850	2.299.850	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.838.412	6.519.273	6.777.194	6.777.194	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2014
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENJUALAN NETO	2a,2n,2a,30,37,38	2.834.278	2.835.037	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2a,2n,2a,31,37	2.224.260	2.181.252	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		609.988	453.785	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2a,2n,32,38			OPERATING EXPENSES
Penjualan		174.823	182.817	Selling
Umum dan administrasi		108.224	98.590	General and administrative
Total Beban Usaha		282.847	281.407	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2a,37	327.141	102.378	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Labu selisih kurs - neto	2a,43	14.779	27.515	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		5.838	5.048	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	11	253	278	Share in net income of an associate
Labu belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	43	-	579	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Beban bagi hasil musyarakah		(1.939)	(2.023)	Musyarakah sharing expense
Beban munabahah		(4.325)	(4.779)	Munabahah expense
Beban bunga	33,43	(108.488)	(114.341)	Interest expense
Lain-lain - neto		(3.208)	21.858	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(97.270)	(85.889)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		229.871	128.509	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,34,43	(7.124)	(173)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		222.747	128.336	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,25	12.738	(9.888)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		(2.548)	1.975	Related income tax
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		10.188	(7.893)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		232.935	118.443	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Familik entitas induk		222.760	128.325	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendal	2b,28	(33)	11	Non-controlling interest
NETO		222.747	128.336	NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Familik entitas induk		232.968	118.432	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendal	2b,28	(33)	11	Non-controlling interest
NETO		232.935	118.443	NET
LABA PER SAHAM DASARDILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2r,35	6,04072	6,02309	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)
*) Disajikan kembali (Catatan 47)				*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.